

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELAS SAINS
BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**SITI SOFIAH
NIM.1917401029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELAS SAINS
BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**SITI SOFIAH
NIM.1917401029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Siti Sofiah
NIM : 1917401029
Jenjang : S1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Program Kelas Sains Bagi Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Juni 2023

Penulis



Siti Sofiah

NIM. 1917401029



Dipindai dengan CamScanner

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

DONE SKRIP

ORIGINALITY REPORT

14% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
4	www.scribd.com Internet Source	<1 %
5	pustakasamudra.wordpress.com Internet Source	<1 %
6	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
7	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
8	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
12	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
>>	pkm.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	simbahwurimiswandaru.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to IAIN Purwokerto	<1 %



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsau.ac.id

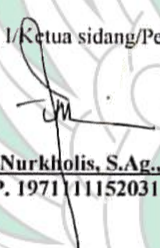
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELAS SAINS BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO

Yang disusun oleh: Siti Sofiah, NIM: 1917401029, Jurusan: Pendidikan Islam Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Nurkholis, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19711115203121 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ellen Prima, S.Psi., M.A.
NIP. 19890316205032 003

Penguji Utama,


Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 196612221991031 002

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam




Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 197211042003121 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi Sdr. Siti Sofiah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan

skripsi dari :

Nama : Siti Sofiah
NIM : 1917401029
Jenjang : S1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Kebijakan Program Kelas Sains Bagi Peserta Didik
Kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Juni 2023

Pembimbing,

Dr. Nurkholis, S. Ag., M.S.I.M.Pd

NIP.197111115 20312 1001



Dipindai dengan CamScanner

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELAS SAINS
BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**

SITI SOFIAH
NIM. 1917401029

Abstrak: Kebijakan pendidikan adalah strategi yang berhubungan dengan bidang persekolahan sepanjang waktu penjabaran visi dan misi pelatihan untuk mencapai tujuan instruktif melalui langkah-langkah pelaksanaan yang esensial petunjuk. Penulis tertarik dengan judul “Implementasi Kebijakan Program Sains Bagi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto” karena program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan program yang baru berjalan selama dua tahun ini dan merupakan program unggulan yang masih baru dari program unggulan yang lain. Diprogram sains tersebut lebih difokuskan ke Ilmu pengetahuan Alam (IPA) yang terbagi menjadi tiga yakni IPA materi, IPA praktek, dan juga IPA proyek. Penelitian ini bertujuan untuk menngambarkan secara jelas bagaimana pelaksanaan kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi saat penelitian. Teknis analisis data, reduksi data, penyajian data, keabsahan data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan program kelas sains kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terdiri dari tiga tahap sebagai berikut. Pertama, tahap perencanaan sekolah melakukan sosialisasi terhadap guru mengenai pembelajaran program sains, menentukan penanggung jawab program sains, melakukan pendataan terhadap peserta didik yang mempunyai bakat dan minat pada saat awal proses penerimaan peserta didik, guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah. Kedua, pelaksanaan kebijakan program sains dimulai dari pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditentukan sekolah. Ketiga, evaluasi tahap evaluasi sudah berjalan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Guru dan peserta didik mampu dalam melaksanakan program sains sejalan dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Kebijakan Pendidikan, Program Sains

**SCIENCE CLASS PROGRAM POLICY IMPLEMENTATION
FOR CLASS VII STUDENTS
IN SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**

SITI SOFIAH
NIM. 1917401029

Abstract: Education policy is a strategy related to the field of schooling all the time elaborating the vision and mission of training to achieve instructive goals through the steps of implementing essential instructions. The author is interested in the title "Implementation of Science Program Policy for Students at Muhammadiyah 3 Purwokerto Middle School" because the science program at Muhammadiyah 3 Purwokerto Middle School is a program that has only been running for the past two years and is a superior program that is still new from other excellent programs. The science program is more focused on Natural Sciences (IPA), which is divided into three, namely material Science, practical Science, and also Project Science. This study aims to clearly describe how the implementation of science program policies at SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. This research is a field research that is descriptive qualitative. Data were obtained through interviews, observation, and documentation during the research. Data analysis techniques, data reduction, data presentation, data validity, and conclusions. The results showed that the implementation of class VII science class program policies at SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto consisted of three stages as follows. First, the school planning stage conducts outreach to teachers regarding science program learning, determines the person in charge of the science program, collects data on students who have talents and interests at the beginning of the student admissions process, the teacher designs a Learning Implementation Plan (RPP) according to the curriculum set. school use. Second, the implementation of science program policies starts with supervision carried out by the principal of the preliminary activities carried out by the teacher in planning learning activities according to the curriculum determined by the school. carry out science programs in line with pre-planned objectives.

Keywords: Policy Implementation, Education Policy, Science Program

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

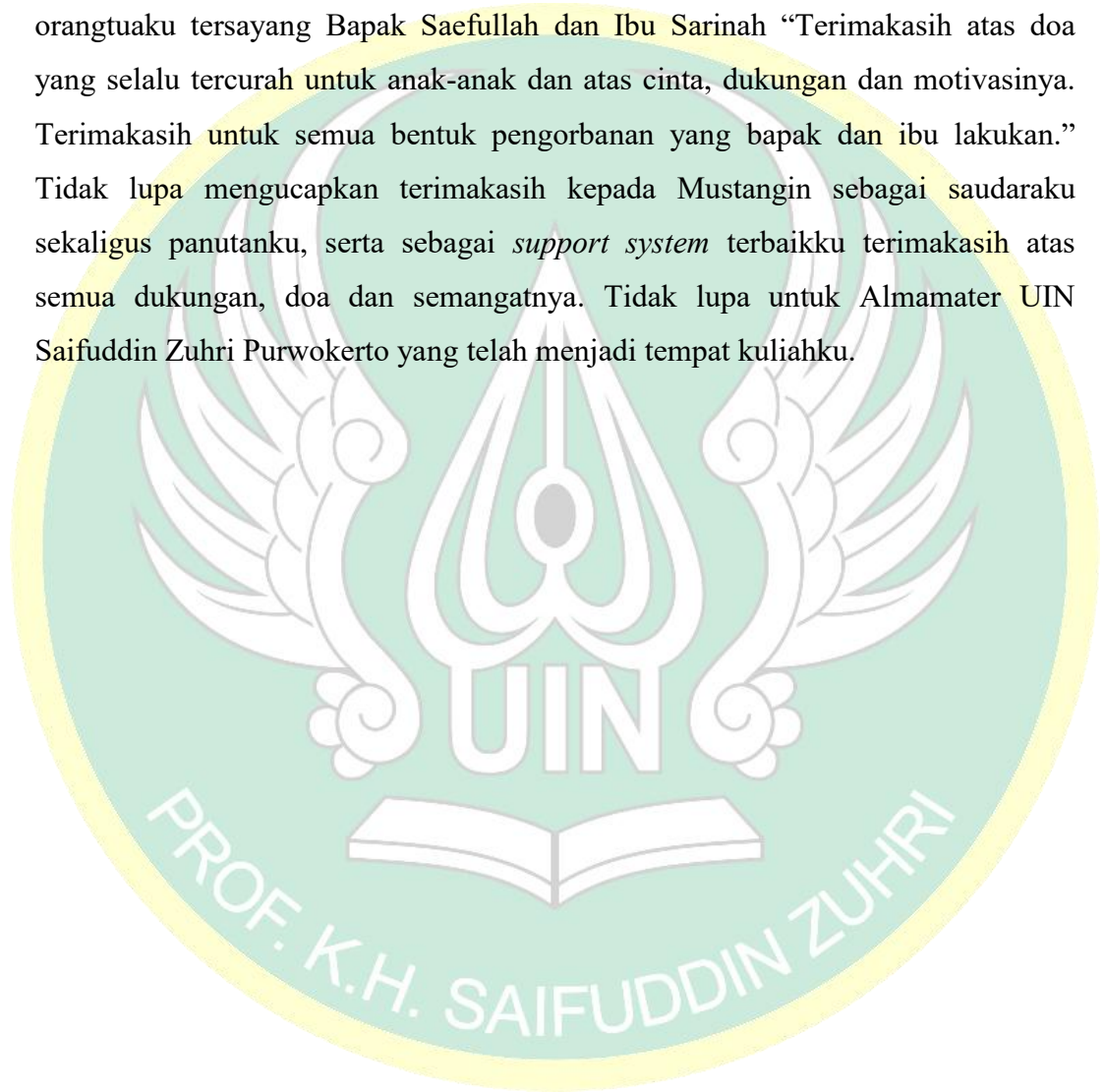
(Q.S Al-Baqarah: 286)¹



¹ Yayasan Al-Asy'ariyyah, Al-Quran QS Al-Baqarah 286:49

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah bil'amin, kata syukur yang selalu saya panjatkan kepada Allah SWT. Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini untuk diriku sendiri "Terimakasih telah bersabar, gigih dan selalu berusaha untuk sampai di titik ini." Terimakasih untuk kedua orangtuaku tersayang Bapak Saefullah dan Ibu Sarinah "Terimakasih atas doa yang selalu tercurah untuk anak-anak dan atas cinta, dukungan dan motivasinya. Terimakasih untuk semua bentuk pengorbanan yang bapak dan ibu lakukan." Tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada Mustangin sebagai saudaraku sekaligus panutanku, serta sebagai *support system* terbaikku terimakasih atas semua dukungan, doa dan semangatnya. Tidak lupa untuk Almamater UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menjadi tempat kuliahku.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, tidak lupa Shalawat serta salam, selalu dipanjatkan kepada banginda Nabi Muhammad SAW. *Allhamdulillahirobbil'alamin*, ucapan syukur tetap dipanjatkan atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana starta satu Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd.) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Pastinya dalam penyusunan skripsi yang ditulis oleh penulis, banyak sekali pihak-pihak yang berperan dalam memberikan bantuan, nasehat, support, bimbingan dan juga motivasi kepada penulis. Oleh karena itu dengan ketulusan hati yang paling dalam dari penulis, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S. Ag., M.A. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof, K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Nurkholis S.Ag.,M.S.I Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan juga

bimbingan dalam perkuliah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Endah Susanti, S.Pd.Bio, M.Pd Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang telah memberikan kesempatan, motivasi dan juga bimbinganya kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Adi Priyo Kepala TU SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang telah membantu dalam setiap langkahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Apri Restiana Deri, S.Pd., Guru Sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang telah memberikan banyak sekali arahan dan bimbinganya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Ela Falenia, S.Pd. WAKA Kurikulum di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang telah memberikan arahan dan juga motivasinya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Aniq Y W, S.E Guru di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada segenap Guru, Staf dan Karyawan yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto atas kerjasamanya dan juga dukungannya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Lutfi Zakiyah dan Titan Ayudhya Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang telah bersedia untuk diwawancarai sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
15. Ayahanda Saefullah dan Ibu Sarinah orang tua peneliti, yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi serta do'a.
16. Keluarga Besar MPI-A angkatan 2019, yang telah bekerja sama kurang lebih selama 4 tahun.
17. Terimakasih untuk saudara kandungku Mustangin yang telah memberikan semangat, motivasi, serta mendo'akanku kepada hal-hal baik.

18. Kepada partner jalannya skripsi sekaligus sahabat tercinta Denis Suryaningsih, yang selalu ada dan bersedia mendengar keluh kesah jalannya skripsi, dan tentunya saya berterimakasih atas segala hal yang telah dilakukan guna meningkatkan semangat saat jalannya skripsi.
19. Teman-teman skripsianku sebagai tempat keluh kesah selama proses pembuatan skripsi, Denis Suryaningsih, Tari Rahmawati, yang telah berjuang bersama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan pada skripsi ini, penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Purwokerto, 12 Juni 2023

Penulis



Siti Sofiah

NIM. 1917401029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK INDONESIA.....	vi
ABSTRAK INGGRIS.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : KAJIAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Implementasi Kebijakan.....	13
a. Pengertian Implementasi Kebijakan.....	13
b. Aspek-Aspek Kebijakan Pendidikan.....	14
c. Fungsi Kebijakan dalam Pendidikan.....	16
d. Tahap-Tahap Kebijakan.....	17
2. Program Sains.....	18
a. Pengertian Program Sains.....	18
b. Upaya Pengembangan Rencana Program.....	21
c. Pembagian Ilmu Pengetahuan (SAINS).....	22
d. Manfaat dan Peran Sains.....	23

3. Pengertian Peserta Didik.....	25
B. Penelitian Terkait.....	27
BAB III: METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Objek Penelitian.....	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Keabsahan Data.....	35
BAB IV : PENYAJIAN DATA, PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....	43
A. Implementasi Kebijakan Program Kelas Sains bagi Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	37
1. Perencanaan Kebijakan Program Kelas Sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	38
2. Pelaksanaan Kebijakan Program Kelas Sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	44
3. Evaluasi Kebijakan Program Kelas Sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	54
B. Analisis Data Implementasi Kebijakan Program Kelas Sains Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	58
1. Perencanaan Kebijakan Program Kelas Sains.....	58
2. Pelaksanaan Kebijakan Program Kelas Sains.....	58
3. Evaluasi Kebijakan Program Kelas Sains	59
BAB V : PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
C. Kata Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Implementasi Kebijakan Program Sains bagi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi Implementasi Kebijakan Program Sains bagi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- Lampiran 3 : Rekap Data Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- Lampiran 4 : Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- Lampiran 5 : Data Guru SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- Lampiran 6 : Peta Lokasi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- Lampiran 7 : Data Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- Lampiran 8 : Dokumentasi
- Lampiran 9 : Hasil Belajar Peserta Didik
- Lampiran 10 : Surat Keputusan Kepala Sekolah
- Lampiran 11 : Program Unggulan Sekolah
- Lampiran 12 : Identitas Sekolah
- Lampiran 13 : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 14 : Observasi Pendahuluan
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 16 : Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 17 : Surat keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 19 : Surat Riset
- Lampiran 20 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 21 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 22 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 23 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 24 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 25 : Sertifikat PKL
- Lampiran 26 : Sertifikat KKN
- Lampiran 27 : Kartu Tanda Mahasiswa

Lampiran 28 : Transkrip Nilai

Lampiran 29 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

Lampiran 30 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fenomena kemanusiaan yang umum, dan jika benar kegiatannya akan mengembangkan kemampuan dasar manusia yang multidimensi. Fokus pendidikan lebih kepada siswa, yaitu mereka yang mampu mewujudkan potensi pribadinya. Untuk mencapai hal tersebut, pembuat kebijakan terutama pemerintah dan lembaga yang terlibat langsung dalam pendidikan perlu berperan. Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang akan dicapai pada umumnya publik, yang tergantung pada cara berpikir suatu negara. Ide dari tujuan ini ideal, jauh jangkauannya, utuh dan menjadi induk bagi tujuan-tujuan yang dibawah.² Tujuan jangka panjang pendidikan nasional adalah menjadikan sistem pendidikan sebagai konvensi sosial yang unggul untuk mengubah prestasi manusia. Pasal 3 UU “Sistem Pendidikan Nasional” No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, kompeten, dan demokrasi, rakyat dan warga negara yang bertanggung jawab.³

Tugas mendidik anak adalah tugas orang tua, tetapi karena ada beberapa kendala yang dimiliki orangtua dalam mengajar anak-anak mereka, tugas ini diperintahkan oleh pendidik atau guru dalam diskusi sekolah. Sekolah memainkan peran penting dalam menyiapkan usia yang berkualitas untuk masa depan bagi setiap masyarakat umum, wali murid, dan negara. Kepuasan instruksi adalah kebutuhan yang utama. Pendidikan merupakan pilar penting bagi tegaknya suatu bangsa. Pendidikan diyakini sebagai piranti

² Dedi Lazwardi, Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol 7 No 1, Juni 2017, hlm. 110.

³ M. Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*, (Purwokerto: STAIN Press, 2019), hlm. 2

yang baik dalam membangun martabat, kecerdasan, sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik.

Era Revolusi Industri 4.0 menjadikan tanggung jawab guru untuk mendidik siswa semakin berat. Guru tidak hanya perlu mengajarkan keterampilan abad 21 kepada siswa, yaitu keterampilan hidup, keterampilan teknologi, dan keterampilan literasi, tetapi juga memberikan dukungan spiritual bagi siswa. Bekal spiritual memungkinkan siswa menjadi pribadi yang berkarakter, di era revolusi industri 4.0 yang semakin kompleks, mereka memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dan tidak mudah terombang-ambing oleh cobaan dan godaan yang mereka hadapi dalam kehidupan.⁴ McCain dalam buku karya Slamet Yahya mengungkapkan bahwa nilai manusia diukur bukan dari penampilan fisik yang menawan, tetapi dari karakter dan integritas. Pendidikan memiliki peran strategis dalam upaya membangun tatanan bangsa yang dijiwai dengan nilai-nilai kecerdasan, kepekaan dan kepedulian terhadap kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan berkelanjutan senantiasa dilaksanakan secara bertahap dan tertib, sehingga mampu menumbuhkembangkan bakat-bakat dengan kecerdasan, keterampilan, kemandirian, akhlak mulia, dan akhlak mulia selama proses penyelenggaraannya.⁵

Kebijakan pendidikan adalah strategi yang berhubungan dengan bidang persekolahan sepanjang waktu penjabaran visi dan misi pelatihan untuk mencapai tujuan instruktif melalui langkah-langkah pelaksanaan yang esensial petunjuk. Bagian kebijakan pendidikan terdiri dari lima target, rencana, proyek, pilihan, dan pengaruh. Karakteristik kebijakan sekolah adalah memiliki tujuan instruktif, memenuhi sudut konvensional yang sah, memiliki ide fungsional, dibuat oleh individu yang disetujui, dapat dinilai dan memiliki metodologi yang tepat. Pendekatan dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan terdiri dari pendekatan yang mendasari, pendekatan

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pengembangan Profesi Keguruan Pada Era Revolusi Industri 4.0*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2019), hlm. 27

⁵ M. Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter*, ...hlm. 1

prosedural dan administratif, pendekatan perilaku dan pendekatan politik.⁶ Maka jelaslah bahwa kebijakan pendidikan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam melindungi dan membentuk kegiatan pendidikan agar berjalan sesuai rencana guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem dan pengelola pendidikan yang tidak memadai akan sulit untuk menghasilkan siswa yang berkualitas, terutama di sekolah menengah pertama, yang tidak lepas dari masalah kebijakan pemerintah, karena menyangkut kebutuhan dasar masyarakat. Jadi, sebagai seorang manajer guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses-proses intelektual dan sosial didalam kelasnya. Kelas harus diatur dan diawasi agar berbagai kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengaturan dan pengawasan terhadap kelas sebagai lingkungan belajar ini turut menentukan sejauh mana kelas tersebut menjadi kelas yang baik. Kelas yang baik adalah kelas yang menantang, dapat merangsang peserta didik untk belajar, serta memberikan rasa aman dan kepuasan kepada peserta didik dalam belajar.⁷

Proses pendidikan setiap individu bisa dilakukan proses pendidikan lewat materi yang terhampar luas berupa kejadian alam yang ada disekitarnya. Peristiwa gempa bumi, banjir, tsunami, gunung meletus, serta tanah, air, api, udara dapat dijadikan sebagai materi pendidikan untuk mematangkan kedewasaan individu dan juga untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi peserta didik. Peristiwa dan benda-benda itu sendiri bahkan dapat berfungsi sebagai guru atau pendidik yang mengajar setiap umat yang mau berpikir. Jika seseorang telah mampu melakukan dialog interaktif dengan alam di sekitarnya secara produktif maka lembaga sekolah akan terbantu karena ia telah mampu memposisikan alam sebagai sekolah dan sekaligus sebagai

⁶ Fadiyah Elwijaya dkk, Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol 6 No 1 Juni 2021, hlm. 70.

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 44

pendidik yang akan membangun kreativitas dan produktivitas individu guna menancapkan nilai kebahagiaan dan ketentraman hidup.⁸

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat pada abad ke 21, semuanya dapat diperkirakan dengan bantuan inovasi. Awal abad 21 terjadi Industri 4.0 yang dipisahkan oleh koordinasi teknologi antara bidang organik, fisik dan komputerisasi. Dengan demikian, peserta didik harus mengetahui kemajuan teknologi dan dapat memanfaatkannya dengan baik untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sains (ilmu fisika, sains, sains) telah memberikan kontribusi mendasar bagi peningkatan teknologi, terutama sains esensial yang mendasari kemajuan teknologi. Ini menggabungkan keduanya menjadi satu kesatuan yang dikenal sebagai Sains dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, sangat mempengaruhi keberadaan manusia di berbagai belahan dunia dengan tidak adanya kesadaran dan praktik zaman negara dan banyak elemen yang dapat berdampak pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada cara berperilaku yang lebih muda. usia, terutama untuk keberadaan anak muda dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lokal.

Dinamika iklim dan tatanan masyarakat Indonesia telah berubah akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahkan di tempat yang jauh, komunikasi kini dapat dilakukan berkat teknologi. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi orang dewasa tetapi juga anak-anak dan remaja, mengubah cara orang menjalani hidup mereka. Para ilmuwan telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi sejarah kehidupan manusia, dan era globalisasi sarat dengan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi, yang perkembangannya tidak dapat dipisahkan dari kajian kritis dan kajian mendalam.⁹

Memahami ilmu sains adalah penting. Lingkungan kerja yang mewakili hal-hal yang akan datang mungkin akan lebih menekankan

⁸ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS, 2021), hlm. 39

⁹ M. Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter*, ... hlm. 2

kemampuan dalam sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM). Disiplin STEM mencakup banyak sekali disiplin ilmu yang melintasi bidang sains, teknologi, teknik, dan matematika. Dimasa sekarang sangat penting bagi siswa yang ingin mencari pengalaman seumur hidup di bidang ini. Sangat penting untuk membuat siswa tertarik pada pembelajaran sains dan untuk memajukan mentalitas yang berhubungan dengan sains di antara mereka, ini sesuai dengan apa yang dikatakan di mana mentalitas dan mental logis dianggap penting dalam pembelajaran sains. Mentalitas terhadap pembelajaran sains dan teknologi dapat mempengaruhi apakah siswa akan memanfaatkan kemampuan mentalnya, misalnya berpikir kritis dan teori. Saat ini ada anggapan bahwa pembelajaran sains di sekolah cenderung monoton dan didominasi dengan penggunaan pendekatan ceramah. Fokus utama pembelajaran hanya pada penyelesaian materi yang harus disampaikan sesuai dengan waktu yang diberikan sesuai kurikulum.

Bekerja pada sudut pandang siswa tentang sains adalah masalah penting bagi daerah pengajar lingkungan. Siswa yang memiliki kecenderungan negatif terhadap sains, dengan alasan tidak menyukai sains akan menyebabkan mereka meledak dalam sains, beberapa penelitian juga merinci bahwa pandangan positif siswa terhadap sains sangat erat kaitannya dengan pencapaian sains mereka. Sikap inspiratif terhadap sains membawa pengalaman sains ke pengakuan masa depan atas panggilan siswa dan pencapaian siswa.¹⁰ Imajinasi seorang siswa sangat diperlukan karena siswa adalah subjek yang harus mengatur masa depan mereka sendiri dengan kreativitas, siswa dapat mengambil manfaat dari masukan dari luar ketika mereka mengalami masalah sepanjang kehidupan sehari-hari. Pendidik memainkan peran utama dalam mengajar, mempersiapkan, mengamati dan menilai selain itu pendidik juga berperan dalam mempersiapkan dan mengatur contoh dan dapat menumbuhkan kesadaran sehingga pemahaman ide-ide

¹⁰ Maison Dkk, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Perkotaan: Bagaimana sikap dan keaktifan belajar siswa terhadap sains?, *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6 (2), Oktober 2020, hlm. 2.

program sains dipahami secara efektif oleh siswa. Program pembelajaran sains harus bersifat progresif, memiliki daya imajinasi tinggi, berangkat untuk mengemas dan membina materi.

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program sains didalamnya. Sekolah ini merupakan sekolah yang sadar akan pentingnya sains bagi kehidupan peserta didik untuk masa yang akan mendatang. Motivasi, penerapan, pelatihan serta pelaksanaan kebijakan program ini selalu diberikan arahan dan masukan oleh kepala sekolah. Setiap diadakannya rapat awal tahun untuk menyusun visi, misi, dan tujuan untuk diperbarui jika perlu dan diganti jika sudah tidak relevan. Lalu dilakukan evaluasi dan dikemukakan hambatan, tantangan, dan kekurangan yang perlu diperbaiki ditindak lanjuti untuk menghasilkan rencana yang baru. Yang terakhir dilakukan monitoring oleh kepala sekolah terhadap jalannya program unggulan yang telah direncanakan.¹¹

Penulis tertarik dengan judul “Implementasi Kebijakan Program Kelas Sains Bagi Peserta Didik Kelas 7 di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto” karena program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah menjalin kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) prodi biologi. Program kelas sains tersebut merupakan program yang baru berjalan selama dua tahun ini dan merupakan program unggulan yang masih baru dari program unggulan yang lain. Diprogram sains tersebut lebih difokuskan ke Ilmu pengetahuan Alam (IPA) yang terbagi menjadi tiga yakni IPA materi, IPA praktek, dan juga IPA proyek. Menurut hasil wawancara dengan waka kurikulum, di SMP tersebut tidak semua siswa setelah lulus dari SMP dapat melanjutkan kejenjang selanjutnya untuk itu dengan adanya program sains siswa dilatih dapat mengembangkan keterampilan agar siswa mempunyai skill dan bekal dimasa yang akan datang. Selain karena alasan tersebut penulis juga mempunyai alasan lain mengapa memilih tema tersebut

¹¹ Hasil wawancara dengan WAKA Kurikulum Vian Harsution, Purwokerto, 25 September 2022.

karena penelitian ini masih jarang diteliti dan penulis yakin penelitian ini dapat menjadi terobosan baru bagi para pembaca.

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi Kebijakan

Implementasi adalah penerapan dari berbagai kebijakan program. Implementasi merupakan kegiatan yang sangat kompleks yang melibatkan banyak tokoh dengan kepentingan yang berbeda.¹² Seperti yang disebutkan oleh Grindle, implementasi adalah kegiatan manajerial umum yang dapat diperiksa pada tingkat program tertentu. Interaksi implementasi mungkin akan dimulai ketika tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program aksi telah diatur dan aset disiapkan dan disesuaikan untuk mencapai tujuan.

Kebijakan dalam arti sempit yaitu rencana pembuatan suatu keputusan. Sedangkan kebijakan secara eksplisit berarti sebuah posisi atau sikap yang dikembangkan dalam merespon masalah atau isu tentang munculnya suatu konflik dan dilaksanakan untuk tujuan tertentu.¹³

Menurut Jeanne Deane, et.al, *policy implementation is the process of implementing policies. Mazmanian and Sabatier explain that studying policy implementation means trying to understand how procedures work. Santoso argues that policy implementation is the activity of implementing policies effectively, the focus is on the correct implementation of predetermined policy objectives in the form of action.*¹⁴ Implementasi kebijakan adalah proses pelaksanaan kebijakan. Mazmanian dan Sabatier menjelaskan bahwa mempelajari implementasi kebijakan berarti mencoba memahami bagaimana prosedur bekerja. Santoso berpendapat bahwa implementasi kebijakan adalah kegiatan implementasi kebijakan secara

¹² Herlina, *Implementasi Pembiayaan Murobahah & Strategi Manajemen Risiko pada Bank Syariah*, (Bojong: Penerbit NEM 2021), hlm. 36.

¹³ Sri Setyowati, *Sejarah Kebijakan di Berbagai Negara*, (Sidoarjo: Zifatama, 2016), hlm. 13.

¹⁴ Jeanne Dianne Rarumangkay, et.al, *Implementation of the Policy for the Utilization of the Allocation of Rerer Village Funds in Kombi District Minahasa Regency*, *Technium Social Sciences Journal*, Vol 20, 2021, hlm. 20.

efektif, fokusnya adalah implementasi yang benar dari tujuan kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya dalam bentuk tindakan.

Implementasi kebijakan adalah aktivitas yang terlihat setelah keluarnya rencana yang sah yang menggabungkan upaya untuk menyaring komitmen untuk memberikan hasil atau hasil ke lokal. Eksekusi strategi diperlukan karena pada tahap ini secara umum akan terlihat pas dari berbagai determinan kemajuan dalam menjalankan sistem atau program. Eksekusi strategi merupakan tahapan yang dilakukan oleh otoritas publik dan wilayah rahasia (afiliasi) baik secara mandiri maupun secara berkelompok yang ingin dicapai untuk mencapai tujuan.¹⁵ Dengan demikian, implementasi kebijakan adalah cara di mana pengaturan di persekolahan dianut dan dilakukan sebagai pekerjaan untuk mengatasi masalah dalam pelatihan, terutama memberikan iklim yang menguntungkan bagi pengalaman yang berkembang dari sekolah karakter. Kewajaran strategi yang dianut harus terlihat dari bagaimana efek dan aktivitas pengaturan tersebut di lapangan.¹⁶ Sebagaimana dalam ranah pengajaran, harus ada pengaturan yang harus dilakukan oleh seluruh lembaga sekolah. Strategi disusun berdasarkan visi dan misi sekolah untuk mencapai tujuan yang ideal, adalah normal bahwa semua individu sekolah melakukan pengaturan yang jelas.

2. Program Sains bagi Peserta Didik

Program dapat diartikan sebagai suatu susunan atau rencana latihan yang akan dilakukan, suatu program bukanlah sekedar tindakan tunggal yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang singkat, tetapi merupakan tindakan yang konsisten karena melengkapi suatu strategi. Selanjutnya, sebuah program dapat terus berjalan untuk jangka waktu yang cukup signifikan.¹⁷

¹⁵ Haedar Akib, Implementasi Kebijakan, *Jurnal Administrasi Publik*, vol 1 No 1, 2010, hlm. 2.

¹⁶ Suherman, *Monograf Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*, (Sidoarjo: Insan Cendekia Mandiri 2021), hlm. 15.

¹⁷ Hesti Septiarini, *Implementasi Program Pembiasaan Religius pada Siswa di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuwaluh*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2017), hlm. 9.

Ilmu pengetahuan penting untuk sekolah, program pendidikan dan pendekatan memperoleh mulai sesuai dengan sudut pandang masyarakat, dan tergantung pada hipotesis konstruktivisme. Dalam pengalaman pendidikan sains harus ada komitmen terhadap peningkatan kemampuan logika dan mekanik yang secara stimulan mengukur komponen isi sains, siklus logika, setting aplikasi, serta nilai dan mentalitas terhadap sains dan teknologi. Untuk situasi ini, pembelajaran sains tidak boleh hanya menggarisbawahi hipotetis tetapi juga harus relevan dengan iklim dan nuansa siswa selama ini, sehingga lebih penting bagi siswa.¹⁸

Menurut Yanuschik, Elena, & Khongorzul *Science is defined as a series of activities to think and understand by following systematic procedures methods and fulfilling the steps.*¹⁹ Sains didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan untuk berpikir dan memahami dengan mengikuti metode prosedur yang sistematis dan memenuhi langkah-langkahnya. Jadi, program sains adalah pengaturan untuk memungkinkan pengembangan penemuan yang berkaitan dengan siklus dan item dengan mengikuti metode prosedur yang sistematis yang digunakan dengan menggunakan informasi hipotetis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana implementasi kebijakan program kelas sains bagi peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?”

¹⁸ Hernani dan Ahmad Mudzakir, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Sains dan Teknologi Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMP, (Bandung:UPI Bandung 2010) *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains No.1 hlm. 30.*

¹⁹ Dimas Agung Trislianto, et.al, The Comparison Factors Between Science and ReligionBased on Philosophy Science, *Technium Social Sciences Journal*, Vol 16, February 2021, hlm. 613.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk menggambarkan secara jelas bagaimana pelaksanaan kebijakan program kelas sains bagi peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.”

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan studi perbandingan serta menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada bidang manajemen pendidikan islam khususnya terkait implementasi kebijakan program. Selain itu dapat untuk menambah wawasan bagi pembaca terutama bagi Mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik:

- 1) Meningkatkan aktivitas dalam mengikuti pembelajaran program sains sehingga prestasi belajarnya meningkat
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru

b. Bagi guru:

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar

c. Bagi sekolah:

- 1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru
- 2) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan program kelas sains

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu dan mengetahui bagaimana implementasi kebijakan program kelas sains kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan penggambaran percakapan pokok yang diselesaikan oleh peneliti. Sebagai aturan, ada lima bagian dalam penelitian ini. Bagian yang mendasari terdiri dari halaman judul atau sampul, halaman pernyataan kenyataan, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Bab I PENDAHULUAN, berisi tentang pengetahuan yang meliputi latar belakang masalah, deifinisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II LANDASAN TEORI, bab ini merupakan pendeskripsian dan analisis teori yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan implementasi kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Meliputi pengertian implementasi kebijakan, selanjutnya tentang program sains meliputi pengertian program sains, manfaat dan peran program sains bagi peserta didik, jenis sains.

Bab III METODE PENELITIAN, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, merupakan penyajian data dan penjabaran analisis data peneliti tentang implementasi kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Bab V PENUTUP, bab ini berisi tentang kesimpulan dari isi pembahasan, saran untuk berbagai pihak sebagai guru dan orangtua keseluruhan secara singkat serta kata penutup.

Bagian akhir penelitian ini memuat tentang referensi yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian, dan lampiran-lampiran yang

mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Implementasi Kebijakan

a. Pengertian Implementasi Kebijakan

Implementasi secara sederhana dapat dipahami sebagai pelaksanaan atau penerapan. Menurut kamus bahasa Indonesia, implementasi berarti melaksanakan. Istilah implementasi bermuara pada kegiatan, tindakan atau mekanisme sistem. Kata mekanisme berarti pelaksanaan bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang direncanakan secara matang dan dilaksanakan menurut norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Dari pengertian tersebut, implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau operasionalisasi kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran.²⁰

Sedangkan menurut Diding Rahmat dalam jurnalnya Implementasi adalah proses menilai, menimbang dan mengukur apakah suatu peraturan atau kebijakan berjalan dengan baik dan akibatnya akan menimbang apakah program tersebut perlu dievaluasi.²¹

Bulock, et al mengatakan bahwa *The overall implementation approach may need to be changed from time to time in response to changing circumstances. For example, one study found that the approach to implementing a road safety program needed to change in response to changes in policy authority.*²² Pendekatan implementasi secara keseluruhan mungkin perlu diubah dari waktu ke waktu sebagai respon terhadap keadaan yang berganti. Contohnya

²⁰ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2018), hlm. 19

²¹ Diding Rahmat, Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan, *Jurnal Unifikasi*, Vol 4 No 1, 1 Januari 2017, hlm. 37

²² Heather L. Bulock, et al, Understanding the implementation of evidence-informed policies and practices from a policy perspective: a critical interpretive synthesis, *Journal Implementation Science*, Vol 16 No 18, 2021, hlm. 11

satu studi menemukan bahwa pendekatan untuk mengimplementasikan program keselamatan jalan perlu diubah sebagai respons terhadap perubahan wewenang kebijakan.

Kebijakan adalah suatu proses pengambilan keputusan untuk mengurus segala permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan program maupun kegiatan, penerapan strategi, dan implementasi visi dan misi negara oleh pemerintah dalam waktu tertentu. Kebijakan juga merupakan alternatif pilihan diantara banyak alternatif yang dipilih untuk memecahkan suatu masalah atau beberapa masalah. Tindakan yang diambil untuk dijadikan alternatif yang tepat, cepat dan akurat dalam rentang waktu pelaksanaan suatu program adalah juga kebijakan.²³

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan adalah penerapan atau pengoperasian suatu peraturan atau kebijakan dengan langkah alternatif yang digunakan untuk mengukur apakah kebijakan berjalan dengan baik sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pelaksanaan program.

b. Aspek-aspek Kebijakan Pendidikan

Menurut Tilaar dan Nugroho aspek-aspek yang tercakup dalam kebijakan pendidikan diantaranya:²⁴

- 1) Kebijakan pendidikan mencakup hakikat manusia sebagai makhluk sosial, kebijakan pendidikan secara keseluruhan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial memiliki peran dalam proses pendidikan sebagai proses memanusiakan. Oleh karena itu, visi dan misi pendidikan dalam masyarakat tertentu dijabarkan dalam kebijakan pendidikan.
- 2) Kebijakan pendidikan sebagai ilmu praksis, yaitu keselarasan antara teori dan praktik pendidikan, di sinilah akar kebijakan

²³ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta cv, 2011), hlm 209

²⁴ H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 141

pendidikan. Oleh karena itu, proses analisis, perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan merupakan bagian dari kebijakan pendidikan.

- 3) Kebijakan pendidikan harus sesuai dengan pertumbuhan individu dan masyarakat yang terdidik. Efektivitas kebijakan pendidikan untuk pengembangan pribadi ditunjukkan oleh kontribusinya terhadap proses kebebasan individu. Validitas sosial program pendidikan ditunjukkan dengan perannya dalam membantu orang-orang kreatif untuk tumbuh secara pribadi sehingga dapat mengubah budaya dan masyarakat.
- 4) Keterbukaan (*openness*). Proses pendidikan sebagai proses memanusiakan terjadi dalam interaksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pendidikan. Jika masyarakat memiliki pendidikan, maka suara masyarakat harus didengar pada semua tahap pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan pendidikan.
- 5) Kebijakan pendidikan didukung oleh riset dan pengembangan. Suatu kebijakan pendidikan benar-benar dilaksanakan, tidak hanya dibicarakan. Karena ada banyak kebijakan lain yang bisa dipilih, kebijakan pendidikan harus dinilai dari hasil aktualnya.
- 6) Analisis kebijakan. Dalam budaya masa kini, pendidikan bukan hanya milik individu, keluarga, atau masyarakat setempat; itu juga milik seluruh populasi. Oleh karena itu dimasukkannya kebijakan pendidikan dalam kebijakan publik dalam masyarakat saat ini adalah wajar.
- 7) Kebijakan pendidikan pertama-tama ditujukan kepada peserta didik. Saat ini, partai politik menggunakan pendidikan sebagai isu yang mengganjal dalam kampanyenya. Hal ini agar kader politik dapat dikembangkan melalui pendidikan yang akan menyebarkan dan mendukung gagasan partai politik. Karena itu, masing-masing partai politik berusaha membangun pengaruh dan

kekuasaan melalui ideologinya, membiarkan kepentingan peserta didik dikesampingkan.

8) Kebijakan pendidikan harus berdasarkan efisisensi. Kebijakan pendidikan lebih dari sekedar deskripsi perilaku dalam kata-kata.

9) Kebijakan pendidikan bukan berlandaskan kepada kekuasaan namun juga kepada kebutuhan peserta didik. Alangkah baiknya kekuasaan ditujukan bukan untuk menguasai peserta didik tetapi kekuasaan untuk memfasilitasi dalam pengembangan kemerdekaan peserta didik.

10) Kebijakan pendidikan bukan berlandaskan intuisi atau kebijakan irasional. Kebijakan pendidikan yang intuitif tidak perlu disandarkan oleh riset dan pengembangan. Verifikasi terhadap kebijakan pendidikan intuitif akan sulit dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu sehingga bersifat sangat tidak efisien.

c. Fungsi Kebijakan dalam Pendidikan

Menurut Nanang Fattah dalam buku karya Meidawati Suswandari fungsi kebijakan dalam pendidikan ada dua yaitu:²⁵

1) Menyediakan akuntabilitas norma budaya seperti adanya pendidikan karakter kepribadian pada masing-masing sekolah. Maka dalam hal ini sekolah harus konsekuen dan tanggung jawab untuk bertugas menjalankan maupun memasukan pendidikan karakter sebagai penyedia layanan pendidikan.

2) Melembagakan mekanisme akuntabilitas untuk mengukur kinerja siswa dan guru. Artinya adanya tim untuk mengevaluasi maupun melakukan pengawasan pendidikan sebagai upaya untuk menjamin ataupun menilai kualitas pendidikan.

²⁵ Meidawati Suswandari, *Bunga Rampai Pendidikan Perspektif Inovasi dan Kebijakan*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), hlm. 68

d. Tahap-tahap Kebijakan

Tahap-tahap kebijakan sangat diperlukan sebagai upaya melahirkan kebijakan yang baik dan dapat diterima sebagai sebuah keputusan. Tahap-tahap dalam kebijakan diantaranya:²⁶

1) Penyusunan Agenda

Sebelum kebijakan ditentukan pembuat kebijakan perlu menyusun agenda dengan memasukan dan memilih masalah-masalah mana saja yang akan dijadikan prioritas untuk dibahas.

Terdapat masalah yang ditetapkan sebagai fokus pembahasan, masalah yang mungkin ditunda pembahasannya atau mungkin tidak disentuh sama sekali. Pihak-pihak yang terlibat dalam tahap penyusunan agenda harus secara jeli melihat masalah mana saja yang memiliki tingkat relevansi tinggi dengan masalah kebijakan. Sehingga pemilihan dapat menemukan masalah kebijakan yang tepat.

2) Formulasi Kebijakan

Masalah yang sudah dimasukkan dalam agenda kebijakan kemudian dibahas oleh pembuat kebijakan dalam tahap formulasi kebijakan. dari berbagai masalah yang ada tersebut ditentukan masalah yang benar-benar layak dijadikan fokus pembahasan.

3) Adopsi Kebijakan

Tahap ini sering disebut juga dengan tahap legitimasi kebijakan (*policy legitimation*) yaitu kebijakan yang telah mendapatkan legitimasi. Masalah yang telah dijadikan fokus pembahasan memperoleh solusi pemecahan berupa kebijakan yang nantinya akan diimplementasikan.

²⁶ Yunhendri Danhas, *Analisis Pengelolaan dan Kebijakan Pendidikan/Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), hlm. 165

4) Implementasi Kebijakan

Tahap ini alternatif pemecahan tersebut kemudian dilaksanakan. Ditahap ini suatu kebijakan sering kali menemukan berbagai kendala. Rumusan-rumusan yang telah ditetapkan secara terencana dapat saja berbeda di lapangan. Hal ini disebabkan berbagai faktor yang sering mempengaruhi pelaksanaan kebijakan.

5) Evaluasi Kebijakan

Kebijakan yang telah dilaksanakan akan dievaluasi untuk dilihat sejauh mana kebijakan yang dibuat telah mampu memecahkan masalah atau tidak, dengan menentukan kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk menilai apakah kebijakan telah meraih hasil yang diinginkan. Pada tahap ini penilaian tidak hanya menilai implementasi dari kebijakan. Namun penilaian ini akan menentukan perubahan terhadap kebijakan, suatu kebijakan dapat tetap seperti semula, diubah, atau ditambah.

2. Program Sains

a. Pengertian Program Sains

1) Pengertian Program

Program adalah rancangan mengenai asas suatu usaha yang akan dijalankan. Untuk mencapai tujuan dari program tersebut, sekumpulan aktivitas harus saling berkaitan dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya. Organisasi mengandung satu atau lebih program. Tujuan tiap program itu tidak sama, tetapi saling menyumbang pada satu tujuan sebuah organisasi itu.²⁷

Program merupakan kegiatan yang direncanakan maka tentu saja perencanaan itu diarahkan pada pencapaian tujuan. Dengan

²⁷ Joko Pramono, *Otomatisasi Tata Kelola Humas & Keprotokolan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019), hlm. 171

demikian maka program itu tujuan dan keberhasilannya dapat diukur. Dapat dikatakan bahwa, setiap orang yang membuat program kegiatan tentu ingin tahu sejauh mana program tersebut terlaksana. Pencapaian tujuan tersebut diukur dengan cara dan alat tertentu. Kegiatan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan tersebut dikenal dengan evaluasi program.²⁸

Pengertian program seperti yang dikutip oleh Owen dari Smith dalam jurnal karya Ashiong P Munthe mengatakan bahwa: *defines a program as: a set of planned activities directed toward bringing about specified change (s) in an identified and identifiable audience. This Suggests that a program has two essential components: a documented plan; and action consistent with the documentation contained in the plan.* Dapat diartikan bahwa program adalah seperangkat kegiatan rencana yang diarahkan untuk membawa perubahan yang ditentukan dan diidentifikasi melalui audiens yang teridentifikasi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa program memiliki dua komponen penting, yaitu rencana yang terdokumentasikan, dan tindakan yang konsisten dengan dokumentasi yang terkandung dalam rencana.²⁹

Berdasarkan pengertian-pengertian program diatas, maka program adalah serangkaian kegiatan terencana yang diarahkan untuk membawa perubahan yang ditentukan dan diidentifikasi melalui audiens yang diidentifikasi. Rencana program adalah deskripsi rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menentukan kebijakan. Rencana program mencakup program kerja untuk melaksanakan tujuan sebagaimana dimaksud oleh kebijakan organisasi.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), hlm.

1

²⁹ Ashiong P Munthe, Pentingnya Evaluasi Program di Institut Pendidikan: Sebuah Pengantar, Tujuan, dan Manfaat, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 5 No 2, Mei 2015, hlm.

4

2) Definisi Sains

Kata sains berasal dari bahasa latin ”*scientia*” yang berarti pengetahuan biologi berdasarkan webster *new collegiate dictionary* definisi dari sains adalah “pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan pembuktian” atau “pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi misalnya didapatkan dan dibuktikan melalui metode ilmiah. Sains dalam hal ini merujuk kepada sebuah sistem untuk mendapatkan pengetahuan yang dengan menggunakan pengamatan dan eksperimen untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang ada di alam.

Pengertian sains juga merujuk kepada susunan pengetahuan yang orang dapatkan melalui metode tersebut. atau bahasa yang lebih sederhana, sains adalah cara ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu. Sains dengan definisi diatas seringkali disebut dengan sains murni, untuk membedakannya dengan sains terapan, yang merupakan aplikasi sains yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia. ilmu sains biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu: Natural sains atau Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial sains atau ilmu pengetahuan sosial.³⁰

Sains secara umum dipahami sebagai seperangkat pengetahuan tentang suatu objek tertentu yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu dan dapat diuji kebenarannya serta bermanfaat bagi manusia. Definisi sains menurut Goessoem adalah yang dikemukakan oleh Ziauddin Sardar dalam buku karya Sains adalah seperangkat upaya penelusuran keilmuan yang teratur, sistematis, dan terarah didasarkan pada

³⁰ Irham Nugroho, Positivme Auguste Comte: Analisa Epistimologi dan Nilai Etisnya Terhadap Sains, *Jurnal Studi Islam*, Vol XI No 2, Desember 2016, hlm. 172

eksperimen dan empirisme serta membuahkan hasil yang dapat diterapkan dan diulang berlaku secara univesal melintasi segala bentuk kebudayaan.³¹

Berdasarkan berbagai pengertian sains diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sains adalah seperangkat upaya pencarian ilmiah yang terorganisir, sistematis, dan terarah berdasarkan eksperimen dan empirisme. Pemahaman sains hanya sebatas pengetahuan positif, artinya hanya dicapai melalui indera kita. Sains adalah kegiatan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman kita tentang mengapa sesuatu terjadi.

Dari beberapa pengertian program dan sains diatas dapat disimpulkan bahwa program sains adalah serangkaian kegiatan terencana yang diarahkan untuk membawa perubahan yang terdefinisi dan teridentifikasi melalui pencarian ilmiah yang terorganisir, sistematis, dan terarah untuk mempertajam pemahaman tentang mengapa sesuatu terjadi.

b. Upaya Pengembangan Rencana Program

Menurut Muhaimin dkk agar rencana program dapat dilaksanakan secara realistis, maka diperlukan upaya-upaya sebagai berikut:³²

- 1) Penentuan pemimpin mengenai sejauh mana tingkat keterkaitan atau hubungan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi utama sekolah/madrasah dengan rencana program. Pemimpin harus mengupayakan suatu keterkaitan yang menimbulkan keseimbangan antara program-program yang bersangkutan.
- 2) Koordinasi atas rencana program tidak perlu secara menyeluruh, akan tetapi cukup dilakukan terhadap program kerja yang memang penting saja, hal ini dilakukan untuk mengurangi kebebasan dan motivasi pegawai.

³¹ Zulfis, *Sains dan Agama Dialog Epistimologi Nidhal Goessoum dan Kevin Wilber*, (Jakarta: Sakata Cendekia, 2019), hlm. 103

³² Muhaimin Dkk, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya*, ... hlm 186

- 3) Rencana program hendaknya cukup sederhana.
- 4) Setiap pemimpin unit memberikan kontribusinya dengan mengajukan rencana programnya masing-masing.
- 5) Harus diperhatikan agar jangan sampai suatu program kerja hanya merupakan suatu ekstrapolasi keadaan yang lampau akan tetapi yang lebih penting adalah yang berkaitan dengan masa kini dan masa yang akan datang.
- 6) Rencana program dibuat dengan memperhatikan prioritas tinggi dan berdampak dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran instansi pemerintah.

c. Pembagian Ilmu Pengetahuan (SAINS)

Berdasarkan beberapa argumentasi, ilmu pengetahuan atau sains dalam arti luas dibedakan atas:³³

- 1) Ilmu pengetahuan sosial (*Social Science*) atau sering disingkat dengan IPS yang membahas hubungan antar manusia sebagai makhluk sosial yang dibagi atas psikologi, pendidikan, antropologi, etnologi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi dan masih terdapat puluhan cabang IPS yang lain.
- 2) Ilmu pengetahuan alam atau ilmu alamiah (*Natural Science*) yang membahas tentang alam semesta dengan semua isinya dan terbagi menjadi fisika (*physics*), kimia (*Chemistry*), dan biologi (*Biological Science*).
- 3) Ilmu pengetahuan bumi dan antariksa yang sering disebut IPBA (*Earth Science and Space*) ilmu pengetahuan yang membahas tentang bumi sebagai salah satu anggota tata surya, dan ruang angkasa dengan benda angkasa lainnya. IPBA antara lain meliputi geologi, astronomi, dan geografi.

Science has four essential qualities: 1) it is the source of genuine human knowledge, 2) it is one of the key components of the educational system, 3) it is a part of culture of a particular community, and 4) it

³³ Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 31

*contributes to the general wellbeing and safety in everyday life. All verifiable and applicable knowledge has been gained by means of scientific method. Scientific knowledge is further transformed into a concrete product, which makes life longer and easier.*³⁴ Sains memiliki empat kualitas penting: 1) sumber pengetahuan manusia yang asli, 2) salah satu komponen kunci dari sistem pendidikan, 3) bagian dari budaya masyarakat tertentu, dan 4) memberikan kontribusi untuk kesejahteraan umum dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari. Semua pengetahuan yang dapat diverifikasi dan dapat diterapkan telah diperoleh melalui metode ilmiah. Pengetahuan ilmiah selanjutnya ditransformasikan menjadi produk konkret, yang membuat hidup lebih lama dan lebih mudah.

d. Manfaat dan peran Sains

Sains dan teknologi sangat besar manfaatnya dalam kehidupan manusia saat ini, karena dalam perkembangannya dapat membantu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Peranan ilmu pengetahuan alam dan teknologi dalam memenuhi kehidupan manusia sangat penting, dampak atau efek dari ilmu alamiah dan teknologi yang telah dikembangkan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya sehingga lebih mudah dan menyenangkan dapat bersifat positif artinya benar-benar bermanfaat, dan dapat juga bersifat negatif, karena menimbulkan malapetaka. Peran IPA dan teknologi bagi kehidupan manusia diantaranya:

- 1) Sandang, baik pada abad yang lalu maupun masa kini ilmu pengetahuan alam dan teknologi telah menolong manusia dalam pengadaan sandang berupa mesin-mesin tekstil. Bila pada abad yang lalu mesin-mesin itu dapat mempercepat proses pembuatan tekstil yang umumnya masih terbuat dari kapas, maka pada abad sekarang ini ilmu pengetahuan alam dan teknologi telah mampu

³⁴ Matko Marusic and Ana Marusic, The Purpose of Scientific Journals: Small is Important, *Journal of Teheran University Health Center*, Vol 4 No 3, 2009, hlm. 2

menyumbangkan kepada manusia serat-serat sintesis baik yang terbuat dari pokok-pokok kayu yang diproses secara kimiawi menjadi benang (rayon) maupun dari bahan galian misalnya hasil samping sulingan batu bara dan minyak bumi menjadi serat-serat sintesis seperti poliester, popipropelin, polietilin dan sebagainya. Dengan teknologi itu orang tidak perlu menunggu terlalu lama hasil serta tanaman kapas. dengan serat-serat sintesis itu orang dapat membuat serat tekstil secara besar-besaran dalam waktu yang singkat. Keuntungannya sudah jelas kita dapat memproduksi serat tekstil untuk sandang, bahkan hampir semua kebutuhan sehari-hari yang berupa alat rumah tangga tidak luput dari penggunaan plastik sebagai bahan dasarnya.

2) Papan, manusia diberi karunia oleh tuhan berupa akal dan budi. Dengan akal inilah manusia dapat menyempurnakan rumah tinggalnya dari gua-gua alami ke pohon-pohon, berkembang lagi menjadi rumah diatas tiang-tiang penyangga dan lebih maju lagi pada masa kini manusia telah mampu membuat tembok dengan penuh kenyamanan. Puncaknya orang-orang saat ini tidak perlu meniti tangga langkah demi langkah, tetapi cukup tekan tombol dan beberapa detik kemudian sampai kelantai yang ke-10 dan seterusnya.

3) Pangan, dampak positif ilmu pengetahuan alam dan teknologi dibidang pangan telah jelas dikemukakan misalnya saja dalam memperoleh bibit unggul yang produksinya dalam waktu relatif singkat melalui nuklir. Contoh-contoh lain yaitu penggunaan mekanisasi pertanian dimana orang memungut hasil produksi yang telah besar menggunakan tenaga manusia yang relatif lebih sedikit. Sumbangan ilmu pengetahuan alam di bidang pangan pun telah banyak dimanfaatkan orang misalnya dengan cara pemupukan yang tepat dan penggunaan bakteri yang sanggup menunjang akar-akar tanaman mengambil zat hara dengan lebih baik sehingga

produksi bertambah banyak.³⁵ Penggunaan bioteknologi misalnya, selain untuk menghadapi sejumlah tantangan seperti pertumbuhan jumlah penduduk, tantangan lain berupa perubahan iklim, peningkatan emisi gas rumah kaca, dan kebutuhan akan pangan dan air. Bioteknologi diharapkan mampu meningkatkan ketahanan pangan, menghasilkan pangan yang lebih sehat, mengurangi dampak negatif lingkungan dari industri pertanian, kelautan dan manufaktur.³⁶

3. Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Menurut Sinolungan dalam buku karya Daden Sopandi menyatakan bahwa pengertian peserta didik dibagi menjadi dua yaitu dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, peserta didik adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat. Sedangkan dalam arti sempit peserta didik adalah setiap siswa yang belajar disekolah. Peserta didik merupakan subjek fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran.³⁷

*The learners are the center of instruction and learning. The curriculum, the methods of learning and also the teaching material is a statement of the goals of learning process for both teachers and learners.*³⁸ Peserta didik adalah pusat pengajaran dan pembelajaran. Kurikulum, metode pembelajaran dan juga bahan ajar merupakan pernyataan dari tujuan proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik.

Adapun beberapa pengertian peserta didik antara lain:³⁹

- 1) Peserta didik menurut ketentuan hukum undang-undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³⁵ Heri Purnama, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 257

³⁶ Agustin Krisna Wardani, dkk, *Pengantar Bioteknologi*, (Malang: UB Press, 2017), hlm. 6

³⁷ Daden Sopandi & Andina Sopandi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2021), hlm. 1

³⁸ Fitriah, *Teaching Material*, *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, Vol. VI, No. 2, 2015, hlm. 42

³⁹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 3

adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan tertentu.

- 2) Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
- 3) Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.
- 4) Menurut Oemar Hamalik dalam buku karya Eka prihatin peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional .
- 5) Peserta didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berubah, kebutuhannya pada hari ini belum tentu sama dengan kebutuhannya kemarin.
- 6) Peserta didik adalah individu yang mempunyai kepribadian, tujuan, cita-cita hidup, dan potensi diri, oleh karena itu ia tidak dapat diperlakukan seemena-mena.
- 7) Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.
- 8) Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). individu menurut Abu ahmadi dapat diartikan orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri, dan tidak dipaksa dari luar mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang/individu yang mendapatkan

pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang bersumber pada penelitian terlebih dahulu dilakukan. Kajian pustaka yang dimaksud adalah penulis melakukan telaah pustaka mengemukakan teori-teori yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis teliti serta menjadi bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah:

Penelitian yang ditulis oleh Meisi Wulandavia (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pengembangan Muatan Lokal Membatik di SMA Negeri 1 Sokaraja” Pada skripsi Meisi Wulandavia mendapatkan hasil penelitian bahwa implementasi kebijakan kurikulum muatan lokal membatik di SMA Negeri 1 Sokaraja sudah diterapkan dengan baik, hal tersebut dapat dibuktikan melalui pencapaian yang diperoleh siswa sudah sesuai dengan tujuan program kurikulum yang telah dirumuskan. Persamaannya sama-sama membahas tentang implementasi kebijakan dan perbedaannya penelitian oleh Meisi Wulandavia fokus penelitian pada kebijakan pengembangan muatan lokal membatik sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada kebijakan program sains.

Penelitian yang ditulis oleh Septiana Ari Pudyastuti, skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pendidikan Berbasis Budaya di SD Negeri Mendiro Kabupaten Kulon Progo”. Implementasi kebijakan pendidikan berbasis budaya di SD Negeri Mendiro Kabupaten Kulon Progo disesuaikan dengan visi dan misi yang ada serta mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Pengkondisian sarana prasarana pendukung agar pembelajaran lebih efektif dengan penempelan slogan-slogan, dan penempelan tokoh pewayangan maupun gambar-gambar berkenaan dengan kebudayaan, serta adanya sosialisasi kepada pihak masyarakat sekitar dan

orangtua siswa untuk memberikan pemahaman tentang pendidikan berbasis budaya secara menyeluruh. Namun, penanaman nilai-nilai budaya belum terimplementasikan secara penuh khususnya pada program ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler masih mengedepankan pada aspek kesenian semata. Keterkaitan dengan judul yang saya ajukan yaitu sama-sama membahas tentang implementasi kebijakan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian skripsi Septiana Ari Pudyastuti berfokus pada kebijakan pendidikan berbasis budaya dan pada penelitian yang saya lakukan berfokus pada kebijakan program sains.

Skripsi Afifah Nur Istiqomah, 2019 yang berjudul “Implementasi Kebijakan Yayasan Nidaul Ishlah dalam Penetapan Kurikulum Pendidikan Bagi Siswa SD Islam Terpadu (SDIT) Mutiara Hati Purwokerto” dalam penelitian Afifah Nur Istiqomah mendapatkan hasil bahwa proses implementasi kebijakan terdiri dari lima tahap yakni pertama, tahap sosialisasi dan uji coba kebijakan yang didalamnya memuat kegiatan manajemen yaitu perencanaan dan pengorganisasian. Kedua, tahap validasi atau perbaikan dan penyempurnaan kebijakan. Ketiga, tahap implementasi atau pelaksanaan. Dilanjutkan pada tahap keempat dan kelima yakni tahap monitoring. Jadi, implementasi kebijakan yayasan Nidaul Ishlah dalam penetapan kurikulum pendidikan bagi siswa dilaksanakan dengan menegdepankan nilai humanisme dan religiusitas yang tinggi untuk mencapai target pencapaian keberhasilan program kebijakan secara optimal. Persamaan dengan penelitian penulis yakni pada implementasi kebijakan sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian dan fokus penelitian pada skripsi Afifah Nur Istiqomah lokasi penelitian dilakukan di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Purwokerto dan fokus penelitian pada kebijakan penetapan kurikulum pendidikan sedangkan penelitian yang penulis lakukan berlokasi di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dan berfokus pada kebijakan program sains bagi peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur langka-langkah yang ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.⁴⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam penelitian ini yakni terkait implementasi kebijakan program sains bagi peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Implementasi Kebijakan Program Sains bagi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau '*in situ*'. Dalam hal ini maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.⁴¹

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam setiap

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 52

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 26

bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴²

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *kualitatif deskriptif*, penelitian yang memperoleh informasi dengan realita yang ada, informasi yang dicari adalah informasi yang bersifat menarik atau berdasarkan fakta penemuan karena informasi diperoleh dengan cara terjun langsung ke lapangan, daerah setempat, atau bangunan yang dimanfaatkan sebagai objek eksplorasi.⁴³ Untuk itu peneliti meninjau langsung fakta-fakta dan fenomena yang ada di lapangan untuk menelaah hal-hal yang berhubungan dengan implementasi program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini peneliti memilih lokasi di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang beralamat di Jl. Dr. Angka No. 79, Bancarkembar, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Adapun terkait waktu penelitian lapangan yaitu dilakukan dengan melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 20 September 2022 s/d 4 Oktober 2022, kemudian peneliti melakukan riset individu pada tanggal 3 Januari 2023 s/d 3 Maret 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang dituju oleh si peneliti.⁴⁴ Kepastian subjek dalam penelitian ini diselesaikan dengan mempertimbangkan kesesuaian tujuan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan data tentang dasar dan keadaan sebenarnya dari objek penelitian sehingga informasi selanjutnya tepat, untuk

⁴² Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian*, ...hlm. 6

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, ...hlm. 60.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 29

mengambil penelitian yang tepat, penulis mengambil beberapa subjek penelitian, antara lain:

1. Ibu Endah Susanti selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
2. Ibu Ela Falenia selaku WAKA Kurikulum serta pembina program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
3. Ibu Apri Restiana Deri selaku penanggung jawab program sains sekaligus guru mata pelajaran sains
4. Peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian yang peneliti teliti adalah implementasi kebijakan program sains.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi atau data merupakan langkah utama menuju penelitian, mengingat penjelasan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik untuk pengumpulan data, para ahli tidak akan mendapatkan data yang memenuhi aturan data yang ditetapkan.⁴⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui beberapa hal sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.⁴⁶ Observasi dapat dilakukan secara partisipatis ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory, observacy, observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan berlangsung,

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 308.

⁴⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 266

ikut sebagai peserta rapat atau peserta latihan. Sedangkan dalam observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁴⁷

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif karena penulis tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati namun Peneliti hanya memperhatikan kejadian umum dan tidak mengambil bagian dalam kerangka berpikir objek pemeriksaan tersebut. Persepsi dalam penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan informasi terkait dengan implementasi kebijakan program sains bagi peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁸ Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam hampir semua pemeriksaan subjektif. Karena wawancara sebagian besar waktu digunakan dalam eksplorasi subjektif, mungkin pertemuan adalah simbol dalam strategi pengumpulan informasi pemeriksaan subjektif. Karena teknik pertemuan sangat nomor satu dalam eksplorasi subyektif, itu memberi kekuatan bagi para ahli yang percaya bahwa harus melakukan pemeriksaan subyektif untuk memahami strategi ini dengan susah payah.⁴⁹

Menurut Stewart & Cash dalam buku karya Haris Herdiansyah wawancara dicirikan sebagai sebuah kolaborasi yang di dalamnya terdapat perdagangan atau standar yang berbeda, kewajiban, sentimen, keyakinan,

⁴⁷ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian*, ... hlm. 220

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 135

⁴⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Penerbit Salemba Humanika 2014), hlm. 117

proses berpikir, dan data. Wawancara bukanlah gerakan di mana satu individu mengarahkan atau memulai diskusi sementara yang lain hanya mendengarkan.⁵⁰

Menurut Sugiyono wawancara dapat dilakukan dengan cara yang terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dipimpin langsung atau melalui telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan informasi, jika spesialis atau pengumpul informasi pasti tahu dengan pasti data apa yang akan diperoleh. Dengan cara ini, dalam wawancara, pengumpul informasi telah mengatur instrumen penelitian sebagai pertanyaan yang disusun untuk tanggapan elektif yang telah diatur. Sementara itu, wawancara tidak terstruktur adalah pertemuan bebas di mana analisis tidak menggunakan aturan wawancara yang telah dengan sengaja dan sepenuhnya disortir untuk pengumpulan informasi.⁵¹

Peneliti menggali informasi menggunakan metode wawancara yaitu dengan cara menggali data maupun informasi sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya yaitu kepala sekolah dan waka kurikulum di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tentang implementasi kebijakan program sains bagi peserta didik yang dilakukan oleh pihak sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Herdiyansyah dalam buku karya Haris Herdiansyah Studi dokumentasi merupakan cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang sesuai dengan sudut pandang subjek melalui media dan berbagai file yang dikumpulkan atau dibuat langsung dari artikel yang dijadikan rujukan.⁵² Menurut Sugiyono dalam buku karya Imam Gunawan studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini dapat terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincon dan Guba mengartikan rekaman sebagai

⁵⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian*, ... hlm. 118

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... hlm. 194-197.

⁵² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian*, ... hlm. 143.

setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh dan untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan kata dokumentasi digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato, dan sebagainya.⁵³

Penelitian ini menggunakan strategi dokumentasi untuk memperoleh informasi naratif, misalnya, informasi tentang sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, dan relevansi dengan apa yang penulis teliti. Langkah-langkah untuk mendapatkan informasi dengan langsung mengunjungi lapangan/area penelitian dan mengumpulkan catatan yang berhubungan dengan pemeriksaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan perkembangan siklus pengumpulan dan penggabungan secara sistematis semua informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan mengumpulkan informasi, memisahkannya menjadi unit-unit, menyusun dalam sebuah pola, memilih apa yang signifikan dan apa yang akan dipelajari, menggambarannya dalam bentuk kata-kata dan kalimat, dan kemudian membuat kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapat dari lapangan cukup banyak, untuk itu sangat penting untuk diperhatikan dengan seksama dan luar dalam. Seperti yang diungkapkan saat ini, semakin luas analisis di lapangan, semakin banyak informasi yang akan membingungkan tanpa henti. Dengan cara ini, penting untuk memisahkan data melalui penurunan data. Mengurangi data berarti mengakhiri, memilih hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan model, dan membuang yang tidak berguna.

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.176

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif dalam menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam buku karangan Sugiyono, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif dan bisa juga dalam bentuk grafik, matriks, jaringan, dan bagan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Selesainya ujian ini adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada. Penemuan dapat berupa penggambaran atau penggambaran suatu artikel yang sudah tidak jelas atau tumpul sehingga setelah diteliti akhirnya menjadi jelas, secara umum akan menjadi hubungan sebab akibat atau cerdas, hipotesis atau teori.⁵⁴ Akhir dari penelitian ini adalah sejauh mana implementasi kebijakan program sains merupakan faktor penghambat dan pendukung serta efektivitas program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

G. Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula, demikian sebaliknya, data yang sah (valid/kredibel) akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... hlm. 338-345.

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 216

Pelaksanaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang dapat digunakan, yaitu kriteria derajat kepercayaan (*creadibility*) pada dasarnya menggantikan konsep validitas dari kuantitatif. Fungsinya ialah:

1. Melaksanakan inkuri/penyelidikan sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai.
2. Menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Kriteria keteralihan (*transforbility*) berbeda dengan homogenitas dari kuantitatif. Apabila pada penelitian kuantitatif berdasarkan hasil penelitian pada sampel dapat digeneralisasikan, pada penelitian kualitatif tidak demikian. Meskipun kejadian empiris sama, tetapi bila konteksnya berbeda tidak mungkin dapat digeneralisasikan.

Kriteria kebergantungan (*dependability*) merupakan substansi istilah reabilitas dalam penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif bila diadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Pada penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu, manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

Kriteria kepastian (*confirmability*) berasal dari konsep objektivitas pada kuantitatif. Dalam kenyataan sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat atau pengalaman seseorang padahal penemuan seseorang itu sangat subjektif bila disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang. Untuk itu, kriteria kepastian atau objektivitas ini supaya tidak menekankan pada orangnya, melainkan harus menekankan pada datanya.

BAB IV

PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Kebijakan Program Kelas Sains bagi Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka diperoleh data mengenai implementasi kebijakan program kelas sains bagi peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi yang penulis lakukan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Kebijakan pendidikan memainkan peran yang sangat penting dan sangat menentukan arah dan jalur dalam proses pendidikan itu sendiri sebagai salah satu langkah pengambilan keputusan dalam menetapkan kebijakan pendidikan sangat mempengaruhi mutu pendidikan dari tingkat satuan pendidikan sampai tingkat nasional.⁵⁶ Sebagai penyelenggara dan pelaksana kebijakan pendidikan nasional sekolah bertugas untuk menjabarkan kebijakan pendidikan nasional menjadi program-program operasional penyelenggaraan pendidikan di masing-masing sekolah.⁵⁷

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto termasuk lembaga yang menerapkan kebijakan dari kebijakan tersebut terdapat diantaranya kebijakan program kelas sains. Kebijakan program kelas sains tertera pada Surat keputusan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Nomor E2/055/103.02/SMPM3/PWT/VII/2022 tentang pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar/ekstrakurikuler/bimbingan konseling/tugas-tugas tambahan semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 dimana terdapat tiga program kelas yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yaitu program kelas tahfidz, program kelas sains, dan program kelas bahasa/IPS. Dari ketiga program kelas tersebut penelitian ini difokuskan pada program kelas sains.

⁵⁶ Andri Kurniawan dkk, *Kebijakan Pendidikan*, Padang:PT Global Eksekutif Teknologi, 2022, hlm. 2

⁵⁷ Amos Neolaka & Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 74

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan sekolah yang cukup bagus untuk dijadikan tempat menimba ilmu. Dengan program-program yang dimiliki oleh sekolah siswa dapat menjadikan sekolah ini tempat mengembangkan bakat dan minat melalui program-program tersebut. Program kelas sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto baru berjalan dua tahun oleh karena itu program ini masih terbilang program yang masih baru. Dengan adanya program kelas sains targetnya menjadikan peserta didik lebih luas pengetahuannya dalam mempersiapkan diri untuk bekal dimasa yang akan mendatang.

Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah tentang diadakannya kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebagai berikut:

“Yang menjadi latar belakang SMP menerapkan program sains yang pertama karena ilmu pengetahuan atau sains sangat dibutuhkan oleh siapapun apalagi siswa dijenjang SMP kalo dari segi mata pelajaran lebih cenderung ke Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dipelajari secara mendetail sains dibutuhkan disetiap kegiatan, setiap kehidupan dan apalagi untuk masa yang akan mendatang.”

Adapun implementasi kebijakan program kelas sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto diantaranya:

1. Perencanaan Kebijakan Program Kelas Sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Menurut William H. Newman dalam jurnal karya Isnawardatul Bararah perencanaan adalah menentukan apa yang perlu dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan penentu kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode, prosedur tertentu dan menentukan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.⁵⁸ Perencanaan merupakan hal yang penting dan langkah awal dalam menentukan apa yang perlu dilakukan oleh sebuah organisasi atau lembaga. Terutama disekolah kepala sekolah

⁵⁸ Isnawardatul Bararah, *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jurnal Muddarisuna;UIN Ar-raniry Banda Aceh, Vol 7 No 1, 2017, hlm. 140

dan semua elemen dalam sekolah harus terlibat aktif dalam proses ini tenaga pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, wali murid, siswa dan stakeholder memiliki peran untuk memberi masukan terkait dengan proses penyusunan perencanaan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terkait program sains.

Menurut Banghart and Trull dalam buku karya Hani Subakti dkk ada beberapa tahapan yang semestinya dilalui dalam penyusunan perencanaan pendidikan diantaranya:⁵⁹

a. Tahap *need assessment*

Tahap *need assessment* yaitu melakukan kajian terhadap beragam kebutuhan atau taksiran yang diperlukan dalam proses pembangunan atau pelayanan pembelajaran disetiap satuan pendidikan.

b. Tahap *formulation of goals and objektive*

Tahap *formulation of goals and objektive* yaitu perumusan tujuan dan sasaran perencanaan yang hendak dicapai. Perumusan tujuan perencanaan pendidikan harus berdasarkan pada visi, misi dan hasil kajian awal tentang beragam kebutuhan atay taksiran (assessment) layanan pendidikan yang diperlukan

c. Tahap *policy and priority setting*

Tahap *policy and priority setting* yaitu merancang tentang rumusan prioritas kebijakan apa yang akan dilaksanakan dalam layanan pendidikan. Rumusan prioritas kebijakan ini harus dijabarkan kedalam strategi dasar layanan pendidikan yang jelas, agar memudahkan dalam pencapaian tujuan

d. Tahap *program and project formulation*

Tahap program and project formulation yaitu rumusan program dan projek pelaksanaan kegiatan operasional perencanaan pendidikan,

⁵⁹ Hani Subakti dkk, *Perencanaan Pendidikan Islam*, (Bandung:Media Sains Indonesia, 2022) hlm. 22

menyangkut layanan pendidikan pada aspek akademik dan non akademik.

e. Tahap *feasibility testing*

Tahap *feasibility testing* yaitu dilakukan uji kelayakan tentang beragam sumber daya. Apabila perencanaan disusun berdasarkan sumber daya yang tersedia secara cermat dan akurat, akan menghasilkan tingkat kelayakan rencana pendidikan yang baik.

f. Tahap *plan implementation*

Tahap *plan implementation* yaitu tahap pelaksanaan perencanaan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

g. Tahap *evaluation and revision for future plan*

Tahap *evaluation and revision for future plan* yaitu kegiatan untuk menilai (mengevaluasi) tingkat keberhasilan pelaksanaan program atau perencanaan pendidikan, sebagai feedback (masukan atau umpan balik), selanjutnya dilakukan revisi program untuk rencana layanan pendidikan berikutnya yang lebih baik.

Tahap perencanaan dalam melaksanakan kebijakan program kelas sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ialah menurut informan ibu Endah Susanti, S.Pd. Bio, M.Pd selaku kepala sekolah beliau mengatakan persiapan yang dilakukan oleh guru dan sekolah ialah:

“Perencanaan tidak terlepas dari memahami lingkungan siswanya bagaimana guru-guru dan bagaimana kita menerapkan kebijakan sekolah dilakukan rapat guru dan karyawan menyampaikan programnya bagaimana setelah ada persetujuan lalu diterapkan programnya ditetapkan penanggungjawab dari program lalu direncanakan dalam bentuk tertulis setelah itu program dilaksanakan.”⁶⁰

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tersebut bahwa perencanaan program kelas sains yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

⁶⁰ Wawancara dengan kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Endah Susanti, S.Pd. Bio, M.Pd pada tanggal 22 Februari 2023

yaitu dengan mengamati dan memahami keadaan lingkungan sekolah, guru, dan siswa serta mensosialisasikan program yang akan dijalankan melalui rapat. Hal ini juga senada dengan informan selanjutnya yakni waka kurikulum ibu Ela F, S.Pd. Terkait perencanaan dalam merumuskan pengembangan kurikulum program sains yaitu:

“Dirapatkan program sains dengan guru-guru lalu dicari perbedaan dengan program yang lain, di kelas sains IPA nya lebih ditonjolkan alasan kenapa sains dijadikan menjadi program karena ada kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) prodi biologi. Setelah dirapatkan mengenai program sains yang akan dilaksanakan lalu dirinci mengenai profil lulusan seperti apa, situasi dan dimusyawarahkan bersama.”⁶¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran guru dalam merumuskan perencanaan kebijakan program kelas sains sangat penting. Guru turut andil dan berpengaruh besar dalam menentukan keberhasilan akan jalannya program sains. Alasan kenapa sains dijadikan program di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto karena adanya kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) di prodi biologi.

Berikut ini perencanaan kegiatan program kelas sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto:⁶²

No.	Objek	Kelas Sains
1.	Relevansi dengan visi sekolah	Unggul dalam prestasi
2.	Relevansi dengan misi sekolah	Melahirkan generasi yang unggul, berakhlak Qur’ani, cerdas, dan menjadi pelopor kemajuan zaman
3.	Profil lulusan	a. Berakidah, beribadah, dan berakhlak mulia sesuai alqur’an dan sunnah dalam kehidupan sehari-hari

⁶¹ Wawancara dengan waka kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Ela F, S.Pd pada tanggal 27 Januari 2023

⁶² Dokumentasi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dikutip pada tanggal 27 Januari 2023

		<ul style="list-style-type: none"> b. Hafal Al-Qur'an juz 30 c. Terampil dalam berpikir ilmiah, insan pelopor yang cerdas, visioner, komunikatif, dan peka terhadap dinamika global d. Cakap menyelesaikan permasalahan secara mandiri dan tim e. Generasi yang cinta bersedekah
4.	Habitulasi kultur/Pembiasaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembiasaan sikap ilmiah (objektif, selalu ingin tahu, selalu bertanya, menyimpulkan sesuai fakta) b. Pembiasaan berpikir ilmiah (logis/masuk akal, akal/empiris, berdasarkan fakta, mendasar dan dapat dipertanggungjawabkan) c. Pembelajaran sehari-hari dengan menekankan akhlak mulia d. Pembiasaan keterampilan abad 21 <i>critical thinking and problem solving</i> (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), <i>communication skills</i> (kemampuan berkomunikasi), dan <i>work collaboratively</i> (kemampuan bekerja dalam tim) e. Senyum, salam, sapa (salam morning) f. Pembiasaan berbahasa indonesia setiap hari senin dan selasa g. Pembiasaan <i>fun english day</i> (FED)/menggunakan bahasa inggris setiap hari rabu dan kamis h. Pembiasaan menggunakan bahasa jawa

		setiap hari jum'at
		i. Pembiasaan gerakan pola hidup bersih dan sehat

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan program kelas sains telah dirancang menyesuaikan dengan visi dan misi yang ada disekolah seperti yang telah diterangkan oleh bu Ela selaku waka kurikulum bahwa:

“Satu minggu 9 jam pelajaran materi IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) diperbanyak di kelas sains,ada IPA biasa, IPA praktikum dan IPA proyek. Materi IPA biasa materi yang biasa pada umumnya IPA praktikum lebih ke prakteknya. Kalo IPA proyek hanya dikhususkan untuk kelas tujuh ada kegiatan tambahan materi proyek.”⁶³

Adapun tahap perencanaan pelaksanaan kebijakan program kelas sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dijelaskan oleh ibu Apri selaku guru sains yaitu:

“Perencanaan pertama rapat dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, dan wakil kepala lainnya dirumuskan menjadi satu programnya apa saja lalu disosialisasikan terlebih dahulu kepada wali murid lalu disampaikan programnya lalu dirumuskan dalam jadwal, perangkat dan sebagainya lalu dipromosikan terlebih dahulu kepada calon siswa lalu baru pelaksanaan program.”⁶⁴

Dalam tahap perencanaan pelaksanaan kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto antara lain:

a. Menyusun RPP

Dalam menyusun RPP mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik, serta materi dan sub materi pembelajaran yang sudah tertera di kurikulum sekolah.

b. Menyiapkan penanggung jawab program sains

Dalam menentukan penanggung jawab program sains tentunya kepala sekolah melihat kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan dalam menguasai materi, menyampaikan materi dengan

⁶³ Ela F, S.Pd, Purwokerto, 27 Januari 2023

⁶⁴ Wawancara dengan guru sains Apri Restiana Deri, S.Pd pada tanggal 2 Maret 2023

menggunakan berbagai metode yang sesuai agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik sehingga dalam proses pelaksanaan mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang menjadi penanggung jawab program sains yaitu ibu Apri Restiana Deri , S.Pd.

c. Mensosialisasikan program sains

Proses mensosialisasikan program sains dilakukan pada saat awal penerimaan peserta didik baru, calon peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto di beritahu mengenai beberapa program-program yang ada dan setelah itu calon peserta didik akan diberi pilihan untuk memilih program apa yang akan diikuti sesuai bakat dan minatnya.

2. Pelaksanaan Kebijakan Program Kelas Sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo dalam buku karya Muhammad Andri Dwi Apriyanto yang berjudul *Manajemen Kinerja* pengertian pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan projek.⁶⁵

Menurut Munir dan Wahyu Ilaihi di dalam proses *actuating* ada beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan yaitu:⁶⁶

a. Pemberian Motivasi

Salah satu karakteristik utama yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah kemampuannya untuk memotivasi yang lain dalam mencapai tujuan atau misi organisasi. Kemampuan, keterampilan dan kecakapan guru dan peserta didik sangat diperlukan dalam sebuah lembaga tetapi yang terpenting adalah keinginan dan kemauan untuk bekerja giat demi mencapai hasil yang optimal.

⁶⁵ Muhammad Andri Dwi Apriyanto, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm. 40

⁶⁶ Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2009), hlm. 78

b. Pembimbingan

Proses pelaksanaan anggota untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dikoordinasikan pada setiap bidang dibutuhkan suatu arahan atau bimbingan. Hal dimaksudkan untuk membimbing para anggota yang terkait guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan

c. Koordinasi

Penjalinan hubungan atau koordinasi dibutuhkan untuk menjamin terwujudnya harmonisasi di dalam suatu kegiatan. Dengan menjalin hubungan, dimana para pengurus atau anggota yang ditempatkan dalam berbagai bidang dihubungkan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan

d. Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan untuk timbal balik antara pimpinan dengan para pelaksana kegiatan yang artinya kinerja komunikasi sangat penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tercapainya suatu tujuan bukan hanya tergantung kepada perencanaan yang baik, melainkan juga tergantung kepada penggerakan dan pengawasan. Perencanaan hanyalah merupakan landasan yang kuat untuk adanya pelaksanaan yang terarah kepada sasaran yang dituju pelaksanaan tanpa perencanaan tidak akan berjalan efektif karena dalam perencanaan itulah di tentukan tujuan, standard, metode kerja, prosedur dan program. Serta tidak kalah penting juga dengan langkah-langkah yang baik, jika dalam pelaksanaan tersebut terdapat langkah-langkah yang baik maka akan mencapai tujuan dengan baik pula.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum program kelas sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto bahwa pelaksanaan program kelas sains sebagai berikut:

“Pelaksanaan program terjadwal di pelajaran yang dibuat oleh sekolah. Materi yang diberikan sesuai dengan kelas. Model belajar siswa tergantung guru dan materi ketika masuk kedalam materi yang harus individu ya individu ketika materi yang ada diharuskan kelompok untuk saling bertukar pikiran antar siswa lain. Kalo kelas praktik lebih sering ke kelompok karena keterbatasan alat menyesuaikan materi yang telah dibuat.”⁶⁷

Dari wawancara tersebut bahwa pelaksanaan program kelas sains dikembangkan oleh guru sains sesuai dengan kebijakan pelaksanaan program sains yang tertera dalam pedoman kurikulum. Guru menyesuaikan model pembelajaran dengan materi dan sarana prasarana yang ada.

Di kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terdapat tiga rombel saat dilapangan yang terdiri dari VII Sains, VII Tahfidz, dan VII Bahasa. Namun dari tiga rombel tersebut yang dimasukkan kedalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) hanya dua rombel menimbang jumlah peserta didik di SMP yang masih tergolong minim. Berikut ini daftar jumlah peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH TOTAL
	L	P	
VII Tahfidz	12	5	17
VII Sains	9	10	19
VII Bahasa	10	9	19
TOTAL KELAS VII	31	24	55

⁶⁷ Ela F, S.Pd, Purwokerto, 27 Januari 2023

Dalam tahap pelaksanaan berdasarkan wawancara dengan guru sains bahwa:⁶⁸

“Teknik pelaksanaan program sains jam pelajaran dikelas sains lebih banyak ada delapan jam pelajaran dan satu projek selama satu minggu ada sembilan jam pelajaran, dari sembilan jam pelajaran ini diharapkan siswa yang masuk ke program sains dapat lebih menguasai tentang materi yang disampaikan.” Materi ipa diperbanyak dikelas sains ada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) biasa, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) praktek, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) projek. Materi IPA biasa materi yang biasa pada umumnya IPA praktikum lebih ke prakteknya. Kalo IPA projek hanya dikhususkan untuk kelas tujuh ada kegiatan tambahan materi projek.⁶⁹

Dari wawancara tersebut pelaksanaan program sains selama satu minggu ada sembilan jam pelajaran dari sembilan jam tersebut terdapat materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) biasa, IPA praktek, dan IPA projek. Untuk model pembelajaran dalam kelas model pembelajarannya guru menjelaskan siswa mencatat dan mendengarkan sedangkan diluar kelas model pembelajarannya kelompok karena menimbang sarana dan prasarana yang disediakan dilaboratorium oleh pihak sekolah.

Berikut ini jadwal pembelajaran kelas VII sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto:

⁶⁸ Apri Restiana Deri, S.Pd., Purwokerto, 2 Maret 2023

⁶⁹ Apri Restiana Deri, S.Pd., Purwokerto, 2 Maret 2023



NSS: 204030219135

MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
 TERAKREDITASI "A"
 Alamat : Jl. Dr. Angka No. 79 Rt (0281) 638773 Purwokerto D-3 53121
 smpmuhammadiyah3pwt@gmail.com

JADWAL PELAJARAN
 SEMESTER II
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

HARI	JAM	KE	KELAS 7 BAINS
S E N I N	07:00 - 07:30	0	Upacara / Pembiasaan Wali Kelas
	07:30 - 08:00	1	PPKn
	08:00 - 08:30	2	PPKn
	08:30 - 09:00	3	Matematika
	09:00 - 09:30	4	Matematika
	09:30 - 09:45		Istirahat
	09:45 - 10:15	5	IPA
	10:15 - 10:45	6	IPA
	10:45 - 11:15	7	B. Jawa
	11:15 - 11:45	8	B. Jawa
	11:45 - 12:45		Sholat Dhuhur + Istirahat
	12:45 - 13:15	9	IPS
13:15 - 13:45	10	IPS	
13:45 - 14:15	11	IPS	
			Ekstrakurikuler Tapak Suci
S E L A S A	07:00 - 07:30	0	Sholat Dhuha
	07:30 - 08:00	1	Tahfidz
	08:00 - 08:30	2	Tahfidz
	08:30 - 09:00	3	Seni Budaya
	09:00 - 09:30	4	Seni Budaya
	09:30 - 09:45		Istirahat
	09:45 - 10:15	5	IPA
	10:15 - 10:45	6	IPA
	10:45 - 11:15	7	B. Indonesia
	11:15 - 11:45	8	B. Indonesia
	11:45 - 12:45		Sholat Dhuhur + Istirahat
	12:45 - 13:15	9	PAI 1
13:15 - 13:45	10	PAI 1	
13:45 - 14:15	11	PAI 1	
			Ekstrakurikuler Sepak Bola + ICT
R A B U	07:00 - 07:30	0	Tadarus Al-Qur'an / Iqro
	07:30 - 08:00	1	IPA
	08:00 - 08:30	2	IPA
	08:30 - 09:00	3	Tahfidz
	09:00 - 09:30	4	BK
	09:30 - 09:45		Istirahat
	09:45 - 10:15	5	B. Indonesia
	10:15 - 10:45	6	B. Indonesia
	10:45 - 11:15	7	PAI 2
	11:15 - 11:45	8	PAI 2
	11:45 - 12:45		Sholat Dhuhur + Istirahat
	12:45 - 13:15	9	PAI 2
13:15 - 13:45	10	Informatika	
13:45 - 14:15	11	Informatika	
			Ekstrakurikuler Volly + PMR
K A M I S	07:00 - 07:30	0	Literasi / Hafalan Bacaan Doa Sholat
	07:30 - 08:00	1	IPA Matematika
	08:00 - 08:30	2	IPA Matematika
	08:30 - 09:00	3	IPA
	09:00 - 09:30	4	IPA
	09:30 - 09:45		Istirahat
	09:45 - 10:15	5	Matematika P30K
	10:15 - 10:45	6	Matematika P30K
	10:45 - 11:15	7	B. Inggris
	11:15 - 11:45	8	B. Inggris
	11:45 - 12:45		Sholat Dhuhur + Istirahat
	12:45 - 13:15	9	BK
13:15 - 13:45	10	Prakarya	
13:45 - 14:15	11	Prakarya	
			Ekstrakurikuler HW / Pramuka
J U M A T	07:00 - 08:00		Pembiasaan Jumat
	08:00 - 08:30	1	Matematika Proyek
	08:30 - 09:00	2	B. Inggris Proyek
	09:00 - 09:30	3	PPKn Proyek
	09:30 - 09:45		Istirahat
	09:45 - 10:15	4	IPS Proyek
	10:15 - 10:45	5	Seni Budaya Proyek
	10:45 - 11:15	6	B. Indonesia Proyek
	11:15 - 11:45	7	Prakarya Proyek
	11:45 - 12:45		Sholat Dhuhur + Istirahat
12:45 - 13:15	8	IPA Proyek	
13:15 - 13:45	9	P30K Proyek	
13:45 - 14:15	10	Informatika Proyek	

Mengetahui
 Kepala Sekolah
 Supriyo, S. Ag., M. Pd.
 0812-90829 771 2 015

Purwokerto 2 Januari 2023
 Ur. Kurikulum
 Eka Fatmala, S.Pd.
 NIK. 950301181031

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan program sains dilaksanakan sembilan jam selama satu minggu dan dilaksanakan setiap hari.

Program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan program yang terbilang masih baru karena program ini baru berjalan selama dua tahun ini kelas tujuh dan delapan. Pelaksanaan program dilaksanakan oleh guru mata pelajaran sains masing-masing. Pelaksanaan program berada dibawah pengawasan kepala sekolah.

“Pengawasan dalam pelaksanaan kebijakan program sains dalam pelaksanaannya dalam satu bulan dievaluasi kepada guru yang bersangkutan kendalanya apa setiap pagi juga ada breaving untuk koordinasi setiap hari kegiatannya mau apa ketika guru ada kendala dikoordinasikan lalu dikomunikasikan dan dicari solusi bersama.”⁷⁰

Dari wawancara tersebut kepala sekolah menindaklanjuti setiap kegiatan guru dalam pelaksanaan program sains, kepala sekolah juga mengawasi jalannya sistem pembelajaran yang terdapat disekolah khususnya pembelajaran sains. Berdasarkan telaah dokumentasi dan hasil observasi penulis, dapat diinformasikan bahwa selain sebagai bahan penilaian dalam proses pembelajaran, tujuan diadakannya kebijakan program sains menurut bu Apri yaitu:

“Tujuan diadakannya program sains diantaranya agar siswa lebih mendalami dan lebih menguasai materi-materi sains, siswa dapat mengatasi atau menjawab dan menyelesaikan permasalahan tentang pembelajaran sains, siswa diharapkan mampu menjuarai atau bisa mengikuti perlombaan dalam bidang sains.”⁷¹

Sejalan dengan guru sains, waka kurikulum juga menjelaskan mengenai hal yang serupa.

“Target yang ingin dicapai agar bisa mengikuti kegiatan lomba dan lebih paham terkait Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menumbuhkan bakat dan minat siswa.”⁷²

⁷⁰ Endah Susanti, S.Pd. Bio, M.Pd , Purwokerto, 22 Februari 2023

⁷¹ Apri Restiana Deri, S.Pd., Purwokerto, 2 Maret 2023

⁷² Ela F, S.Pd, Purwokerto, 27 Januari 2023

Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa program sains dilaksanakan agar peserta didik mampu memahami lebih luas tentang sains dan agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan perlombaan mengenai sains seperti olimpiade sains dan sebagainya. Dalam hal ini pihak sekolah benar-benar memfasilitasi peserta didik dalam pengembangan diri di bidang sains dengan menyediakan sarana dan prasarana seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa:

“Sarana prasarana yang diberikan sekolah ada lab IPA yang menjadi standar yang indoor ruangan sudah lengkap alatnya namun terkendala kadang ada kerusakan. Lalu peserta didik dan guru juga diberi kesempatan untuk belajar dari media alam yang ada di sekitar sekolah.”⁷³

Dari wawancara tersebut maka dapat diperoleh informasi bahwa sekolah memberikan kesempatan kepada guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar terkait program sains dengan adanya sarana prasarana mulai dari laboratorium IPA dan media alam yang ada disekitarnya tentu saja hal tersebut mampu memicu semangat dan kreativitas guru dan peserta didik.

Pelaksanaan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tidak akan terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah segala hal yang mendorong terhadap pelaksanaan pembelajaran, sedangkan faktor penghambat adalah segala hal yang menghambat terhadap pelaksanaan pembelajaran. Faktor pendukung yang terlaksana dalam proses kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dari siswanya dan sarana dan prasarana. Seperti yang disampaikan oleh informan sebagai berikut.

“Faktor yang mendukung program sains dari siswanya, sarana dan prasarana. Dari siswanya kalo lagi ngga mood kan itu setiap hari gimana cara gurunya membangkitkan siswa supaya mood pelajaran ipa fokus dengan pembelajaran yang variatif dari guru juga harus

⁷³ Endah Susanti, S.Pd. Bio, M.Pd , Purwokerto, 22 Februari 2023

bisa lebih mengembangkan diri agar dapat menerapkan praktik keanak anak sesuai dengan jenjangnya.”⁷⁴

Satu diantara faktor pendukung dalam pembelajaran program sains ialah Laboratorium IPA, laboratorium sangat dibutuhkan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai tempat praktek dalam memahami konsep yang telah diajarkan guru. Senada dengan penyampaian informasi diatas hal ini diperkuat dengan informan lainnya:

“Sarana prasarana yang diberikan sekolah ada laboratorium IPA yang menjadi standar yang indoor ruangan sudah lengkap alatnya namun terkendala kadang ada kerusakan. Lalu peserta didik juga dapat belajar dari media alam yang ada di sekitar sekolah.”⁷⁵

Selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat seperti yang telah disampaikan oleh waka kurikulum kendala yang dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan program tersebut sebagai berikut:

“Faktor penghambat sarana dan prasarana yang masih kurang sehingga kalo pada saat materi ipa praktik masih dilakukan secara berkelompok dan belum lagi menyesuaikan siswa ketika lagi tidak mood.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara faktor penghambat dalam proses pelaksanaan program sains ialah kurangnya sarana prasarana dan penyesuaian keaktifan sikap siswa tergantung mood. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah yakni ibu Endah Susanti sebagai berikut:

“Kendala yang dialami alat-alat ada yang rusak dengan cara diganti yang baru untuk menumbuhkan minat siswa saat pembelajaran sains walaupun pada saat pertama sebelum menjadi siswa dites untuk memilih program yang akan dipilih karena kadang ada yang terbawa-bawa oleh temen.”

⁷⁴ Ela F, S.Pd, Purwokerto, 22 Januari 2023

⁷⁵ Endah Susanti, S.Pd. Bio, M.Pd , Purwokerto, 22 Februari 2023

⁷⁶ Ela F, Purwokerto, 27 Januari 2023

Dari hasil wawancara tersebut dapat diinformasikan bahwa kendala yang dialami adalah berasal dari sarana dan prasarana yang kurang akibat kerusakan dan mood siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sains. Maka dari beberapa kendala diatas dapat disimpulkan bahwa solusinya adalah dengan memberikan kesadaran kepada siswa bahwa mata pelajaran sains juga memiliki bobot yang sama pentingnya dengan pelajaran lain. Menjaga dan mengganti sarana prasarana yang sudah rusak agar proses pembelajarn dapat berjalan dengan efektif.

Tahap pelaksanaan kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto antara lain:

a. Pelaksanaan kebijakan tingkat sekolah

Pelaksanaan kebijakan tingkat sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dilakukan oleh kepala sekolah yakni sebagai pengawas kegiatan program sains yang sedang dilaksanakan. Kepala sekolah mengawasi jalannya sistem pembelajaran yang terdapat di sekolah khususnya pembelajaran sains.

b. Pelaksanaan kebijakan tingkat kelas

Pelaksanaan kebijakan tingkat kelas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dilakukan oleh guru dan peserta didik. Guru menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, suasana serta keadaan siswa dan sarana prasarana yang ada. Pelaksanaan program sains dilakukan selama 9 jam dalam satu minggu, pembelajaran tentang sains lebih di perbanyak dari program yang lain. untuk model pembelajaran dikelas guru menjelaskan dan peserta didik mencatat dan mendengarkan sedangkan diuar kelas model pembelajarannya lebih sering kelompok menimbang sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah.

Hasil pelaksanaan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto:

No.	Proses pembiasaan	Hasil
1.	Pembiasaan sikap ilmiah (objektif, selalu ingin tahu, selalu bertanya, menyimpulkan sesuai fakta)	Siswa dapat bersikap ilmiah (memiliki sikap ingin tahu, selalu bertanya, dan dapat menyimpulkan sesuai fakta)
2.	Pembiasaan berpikir ilmiah (logis/masuk akal, akal/empiris, berdasarkan fakta, mendasar dan dapat dipertanggungjawabkan)	Siswa mampu berpikir ilmiah (berpikir logis, berdasarkan fakta dan dapat mempertanggungjawabkan idenya)
3.	Pembelajaran sehari-hari dengan menekankan akhlak mulia	Siswa mampu mengimplementasikan akhlak akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari disekolah
4.	Pembiasaan keterampilan abad 21 <i>critical thinking and problem solving</i> (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), <i>communication skills</i> (kemampuan berkomunikasi), dan <i>work collaboratively</i> (kemampuan bekerja dalam tim)	Siswa mampu dalam berfikir kritis dan menyelesaikan masalah, mampu berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim dengan baik
5.	Senyum, salam, sapa (salam morning)	Siswa mampu menerapkan senyum, salam, sapa
6.	Pembiasaan berbahasa indonesia setiap hari senin dan selasa	Siswa dapat menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar
7.	Pembiasaan <i>fun english day</i> (FED)/menggunakan bahasa inggris setiap hari rabu dan kamis	Siswa mampu menggunakan berbahasa inggris dengan baik dan benar
8.	Pembiasaan menggunakan bahasa jawa setiap hari jum'at	Siswa dapat menggunakan bahasa jawa (Krama) dengan baik dan benar
9.	Pembiasaan gerakan pola hidup	Siswa dapat menerapkan pola hidup

bersih dan Jumat bersih dan Jumat sehat	bersih dan sehat
-----------------------------------------	------------------

Berdasarkan hasil pelaksanaan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tersebut dapat dilihat bahwa siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah mampu dan dapat menerapkan proses pembiasaan yang terdapat didalam perencanaan kebijakan program pada kelas sains. Siswa mampu menyesuaikan diri melalui kegiatan pembiasaan yang ada. Dengan adanya kegiatan pembiasaan tersebut dapat diketahui sejauh mana peran sekolah dalam menumbuhkan karakteristik siswa agar dapat mengimplementasikan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Evaluasi Kebijakan Program Kelas Sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.⁷⁷ Tujuan evaluasi adalah meningkatkan mutu program, memberikan justifikasi atau penggunaan sumber-sumber yang ada dalam kegiatan, memberikan kepuasan dalam pekerjaan dan menelaah setiap hasil yang telah direncanakan. Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian program, menilai kepuasan sasaran, menilai pelaksanaan aktifitas program, menilai tampilan komponen dan material program. Tujuan evaluasi antara lain :

- a. Sebagai alat untuk memperbaiki dan perencanaan program yang akan datang
- b. Untuk memperbaiki alokasi sumber dana, daya dan manajemen saat ini serta dimasa yang akan datang

⁷⁷ Al Fajri Bahri, Siti Kholilah Siregar, dkk, Evaluasi Program Pendidikan, (Medan:UMSU Press, 2022), hlm. 2

- c. Memperbaiki pelaksanaan dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program perencanaan kembali suatu program melalui kegiatan mengecek kembali relevansi dari program dalam hal perubahan kecil yang terus-menerus dan mengukur kemajuan target yang direncanakan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang selama ini dilaksanakan dan dikembangkan terkait masalah atau kendala yang dihadapi guru maupun siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, sarana prasarananya apakah sudah terpenuhi selama jalannya program, kemudian kontrol kinerja guru tiap semester dalam proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran program sains yang dilakukan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang dipaparkan oleh informan sebagai berikut:

“Evaluasi diadakan jelas ada komunikasi antara guru sains dengan kepala sekolah untuk melihat adakah hal-hal yang kurang tepat atau tidak cocok dan kurang pas lalu akan di evaluasi setiap ada kendala. Setiap satu semester ada evaluasi juga untuk memantu perkembangan dari perencanaan program tersebut. Proses evaluasi berawal dari perencanaan bagaimana lalu pelaksanaannya bagaimana sesuai tidak dengan perencanaan yang telah dibuat kalo tidak sesuai maka akan dicari kekurangannya apa kalo tidak pas ya sudah jangan dipakai lagi ganti dengan yang baru yang lebih efektif dan mudah. Sejauh ini kebijakan program sains sudah cukup berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada disekolah.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut bahwa kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada disekolah. Selain evaluasi mengenai kontrol guru, evaluasi kurikulum program sains juga mencakup evaluasi mengenai proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

“Untuk evaluasi pembelajaran sains sama seperti yang lainnya tidak ada yang berbeda, ada penilaian harian, penilaian tengah

⁷⁸ Endah Susanti, S.Pd. Bio, M.Pd , Purwokerto, 22 Februari 2023

semester dan penilaian akhir semester. Tapi untuk program kelas sains ada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) projek yang hanya dikhususkan untuk kelas tujuh ada kegiatan tambahan materi projek.”⁷⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh informasi bahwa evaluasi pembelajaran program sains sama dengan pembelajaran program lainnya, yaitu ada penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Hanya saja yang membedakan antara mata pelajaran sains dengan pelajaran lainnya adalah khusus bagi siswa kelas tujuh ada kegiatan tambahan materi IPA projek. Evaluasi kurikulum juga mencakup evaluasi hasil belajar peserta didik, apa yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

“Saya memperoleh banyak ilmu setelah mengikuti pembelajaran sains. Pembelajaran bisa buat mempelajari lebih dalam lagi tentang sains, asik jadi menambah ilmu pengetahuan. Perasaan ketika mau pembelajaran sains senang apalagi ketika ada pembelajaran diluar kelas jadi tidak merasa bosan dikelas terus. Dengan adanya program sains disekolah saya sebagai generasi penerus bangsa tentu bisa memperdalam sekaligus mengembangkan bakat dan minat.”⁸⁰

Dari hasil wawancara tersebut bahwa setelah mengikuti program sains, siswa yang bersangkutan merasa senang memperoleh banyak ilmu dari yang sebelumnya tidak tahu lebih mendalam tentang sains menjadi tahu mengenai beberapa macam program sains baik dalam hal materi, praktek, maupun projek. Pencapaian siswa tersebut sejalan dengan tujuan dilaksanakannya program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang sudah dipaparkan oleh kepala sekolah, guru sains, dan waka kurikulum sebelumnya. Tujuannya yaitu menumbuhkan bakat dan minat siswa dan memberi pengetahuan dan bekal kepada siswa lebih mendalam terkait sains yang sangat bermanfaat bagi masa sekarang dan masa yang akan mendatang.

⁷⁹ Apri Restiana Deri, S.Pd., Purwokerto, 2 Maret 2023

⁸⁰ Wawancara dengan peserta didik Lutfi Zakiyah pada tanggal 2 Maret 2023

Tahap evaluasi kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto antara lain:

a. Evaluasi kebijakan tingkat sekolah

Evaluasi kebijakan tingkat sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto bermula dari Kepala sekolah mengadakan rapat dengan guru sains untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan program yang sedang dijalankan. Evaluasi kebijakan program sains sejauh ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

b. Evaluasi kebijakan tingkat kelas

Evaluasi kebijakan tingkat kelas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yaitu adanya evaluasi kebijakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mencakup hasil dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan, evaluasi pembelajaran program sains terdiri dari penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Hasil dari evaluasi sudah berjalan dengan baik peserta didik dapat mengetahui dan mendalami pengetahuan tentang sains mengenai beberapa macam terkait ilmu pengetahuan alam (IPA) materi, IPA praktek maupun IPA proyek hal ini sejalan dengan tujuan dilaksanakannya program sains.

Berdasarkan evaluasi kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dapat dilihat bahwa hasil evaluasi sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Guru dan peserta didik mampu dalam melaksanakan program sains sejalan dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

B. Analisis Data Implementasi Kebijakan Program Sains Bagi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Setelah data disajikan tahap selanjutnya adalah proses menganalisis data yang telah penulis dapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam proses analisis ini, data yang penulis dapatkan dari lapangan bahwa kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan hasil dari kesepakatan umum. Adapun secara lebih detailnya, analisis data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kebijakan Program Kelas Sains

Perencanaan merupakan hal yang penting dan langkah awal dalam menentukan apa yang perlu dilakukan oleh sebuah organisasi atau lembaga. Terutama disekolah kepala sekolah dan semua elemen dalam sekolah harus terlibat aktif dalam proses ini tenaga pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, wali murid, siswa dan stakeholder memiliki peran untuk memberi masukan terkait dengan proses penyusunan perencanaan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terkait program sains.

Tahap perencanaan merupakan tahap awal mempersiapkan hal-hal dalam pelaksanaan kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Dalam rapat perencanaan kurikulum yang diadakan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan staff lainnya. Rapat perencanaan tersebut mem bahas mengenai bagaimana kurikulum atau kebijakan yang akan digunakan dalam satu tahun kedepan dengan cara membentuk tim penanggung jawab, menentukan apa tujuan yang ingin dicapai serta bagaimana cara mencapai tujuan kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Pelaksanaan Kebijakan Program Kelas Sains

Pelaksanaan merupakan sebagai suatu pelaksanaan untuk menjalankan, atau menggerakkan anggota, dan mendorong yang tidak lain merupakan upaya mewujudkan rencana menjadi realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi supaya anggota atau karyawan tersebut dapat melaksanakan kegiatan atau pekerjaannya secara optimal. Pelaksanaan meliputi, *directing*, *commanding*, *motivating*, *staffing*, *coordinating*. *Actuating* atau fungsi

penggerakan pelaksanaan adalah proses bimbingan kepada staf agar mereka menjalankan tugas-tugas pokoknya sesuai dengan keterampilan yang dimiliki (*quality of care*) dan dukungan sumber daya yang tersedia (*quality of service*). Kejelasan komunikasi, pengembangan motivasi, dan penerapan kepemimpinan yang efektif akan sangat membantu suksesnya manajer melaksanakan fungsi manajemen ini.⁸¹

Pelaksanaan kebijakan sebagai implementasi dari perencanaan kebijakan yang telah dilaksanakan sebelumnya dan sebagai penentu mengenai tujuan kebijakan yang telah ditentukan. Pelaksanaan kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dibagi menjadi dua yaitu pelaksanaan kebijakan tingkat sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pengawas kegiatan program yang dilakukan oleh guru dan pelaksanaan kebijakan tingkat kelas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, guru dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajarannya. Sedangkan peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan arahan yang diberikan guru. Pelaksanaan program sains dilaksanakan sembilan jam selama satu minggu dan dilaksanakan setiap hari. Seperti yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian bahwa di kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terdapat tiga rombel saat dilapangan yang terdiri dari VII Sains, VII Tahfidz, dan VII Bahasa. Namun dari tiga rombel tersebut yang dimasukkan kedalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) hanya dua rombel menimbang jumlah peserta didik di SMP yang masih tergolong minim. Setiap rombel melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Evaluasi kebijakan Program Kelas Sains

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut

⁸¹ Irenius Sิริyei dan Ratna Dwi Wulandari, Faktor Determinan Rendahnya Pencapaian Cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Puskesmas Mojo Kota Surabaya, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Januari-Maret 2013, hlm. 246.

digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.⁸² Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang selama ini dilaksanakan dan dikembangkan terkait masalah atau kendala yang dihadapi guru maupun siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, sarana prasarananya apakah sudah terpenuhi selama jalannya program, kemudian kontrol kinerja guru tiap semester dalam proses pembelajaran.

Evaluasi kebijakan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dibagi menjadi dua yaitu evaluasi kebijakan tingkat sekolah berawal dari kepala sekolah mengevaluasi pendidik dalam pelaksanaan kebijakan program sains seperti dalam pelaksanaan pembelajarannya, kesesuaian antara standar kompetensi dengan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian yang kedua evaluasi kebijakan tingkat kelas guru mengevaluasi peserta didik dalam proses belajarnya, pengetahuan mengenai sains serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan evaluasi tersebut guru mampu melakukan tindak lanjut baik dalam perbaikan bagi peserta didik maupun perbaikan dalam rencana pembelajarannya. Peserta didik mampu menerapkan kegiatan pembelajaran sejalan dengan tujuan dilaksanakannya program sains.

Berdasarkan data yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa implementasi atau pelaksanaan kebijakan program sains sudah berjalan sesuai dengan tujuan kebijakan program sains yang telah dibuat oleh SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Program sains ini baru diberikan mulai kelas delapan dan tujuh saja karena program ini baru berjalan selama dua tahun ini dengan pengaturan waktu dan mata pelajaran yang ditentukan pelaksanaan program sains disusun berdasarkan standar kurikulum disekolah. Implementasi kebijakan program sains telah dirumuskan sebelumnya, yaitu menumbuhkan bakat dan minat peserta didik dan memberikan pengetahuan

⁸² Al Fajri Bahri, Siti Kholilah Siregar, dkk, Evaluasi Program Pendidikan, (Medan:UMSU Press, 2022), hlm. 2

serta bekal kepada peserta didik lebih luas dan mendalam tentang sains yang sangat bermanfaat bagi masa sekarang dan masa yang akan mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Implementasi Kebijakan Program Sains bagi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto melalui metode, lalu mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah dipaparkan peneliti dari bab I sampai bab IV, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Proses implementasi kebijakan program kelas sains kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terdiri dari tiga tahap sebagai berikut. Pertama, tahap perencanaan sekolah melakukan sosialisasi terhadap guru mengenai pembelajaran program sains, menentukan penanggung jawab program sains, melakukan pendataan terhadap peserta didik yang mempunyai bakat dan minat pada saat awal proses penerimaan peserta didik, guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah. Kedua, pelaksanaan kebijakan program sains dimulai dari pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditentukan sekolah. Ketiga, evaluasi tahap evaluasi sudah berjalan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Guru dan peserta didik mampu dalam melaksanakan program sains sejalan dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Implementasi kebijakan program sains dapat dilihat dari tujuan yang telah dirumuskan dan pencapaian dari pelaksanaan program tersebut. Dilihat berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan program kelas sains bagi peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto bahwa pencapaian yang diperoleh siswa sudah sesuai dengan tujuan program sains yang telah dirumuskan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah
 - a. Setiap kendala yang dialami sekolah dalam pelaksanaan program kelas sains hendaknya dapat ditekankan semaksimal mungkin, sehingga tidak mengganggu dalam pelaksanaan program tersebut
 - b. Meningkatkan fasilitas yang ada
2. Untuk Guru
 - a. Meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam mengajar sehingga pencapaian pembelajaran yang diperoleh siswa dapat lebih maksimal
 - b. Meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran sains
3. Untuk Siswa

Mampu memanfaatkan dan menumbuhkan keterampilan atas apa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran program sains.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbi'l'amin*, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan Rasulullah SAW yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, serta terimakasih atas bimbingan dan doa dari orang-orang yang telah mendukung serta membantu menyusun sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Selanjutnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon saran dan kritik yang membangun diri bagi pembaca dan penulis.

Penulis harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi orang-orang yang membaca pada umumnya, *Aamiin Ya Robal'amin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Dimas. et.al. 2021. The Comparison Factors Between Science and Religion Based on Philosophy Science. *Technium Social Sciences Journal*. Vol. 16.
- Akib, Haedar. 2010. Implementasi Kebijakan. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 1 No 1.
- Amos Neolaka & Grace Amialia A. 2017. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Jakarta: Kencana.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta cv.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Bakhri, Al Fajri dkk, 2022. *Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Umsu Press.
- Bararah, Isnawardatul. 2017. *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. *Jurnal Muddarisuna*. UIN Ar-raniry Banda Aceh, Vol 7 No 1.
- Carey, Stephen S. 2015. *Kaidah-Kaidah Metode Ilmiah Panduan untuk Penelitian dan Critical Thinking*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Danhas, Yunhendri. 2021. *Analisis Pengelolaan dan Kebijakan Pendidikan/Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Dedi, Lazwardi. 2017. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*. *Jurnal Kependidikan Islam*. Vol 7 No 1.
- Deri, Apri Restiana. Wawancara Mengenai Kebijakan Program Sains Purwokerto 2 Maret 2023
- Dianne, Jeanne, et.al. 2021. Implementation of the Policy for the Utilization of the Allocation of Rerer Village Funds in Kombi District Minahasa Regency. *Technium Social Sciences Journal*. Vol 20.
- Fadiyah, Elwijaya dkk. 2021. Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol. 6 No. 1.
- Falenia, Ela, Wawancara Mengenai Kebijakan Program Sains, Purwokerto 27 Januari 2023
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Gre Publishing.
- Fitriah. 2015. Teaching Material, *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, Vol. VI, No.2
- H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho. 2011. *Kebijakan Pendidikan pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasil wawancara dengan WAKA Kurikulum Vian Harsution
- Heather L. Bulock, et al. 2021. Understanding the implementation of evidence-informed policies and practices from a policy perspective: a critical interpretive synthesis, *Journal Implementation Science*, Vol 16 No 18.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Herlina, 2021. *Implementasi Pembiayaan Murobahah & Strategi Manajemen Risiko pada Bank Syariah*. (Bojong: Penerbit NEM).
- Hernani dan Ahmad Mudzakir. 2010. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Sains dan Teknologi Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMP. (Bandung: UPI Bandung) *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* No.1

- Jasin, Maskoeri. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, Andri dkk. 2022. *Kebijakan Pendidikan*, Padang:PT Global Eksekutif Teknologi.
- Maison Dkk. 2020. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Perkotaan: Bagaimana sikap dan keaktifan belajar siswa terhadap sains?. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. 6 (2).
- Marusic, Matko and Ana Marusic. 2009. The Purpose of Scientific Journals: Small is Important, *Journal of Teheran University Health Center*, Vol 4 No .3.
- Mawardi. 2004. *Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhaimin Dkk, 2009. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Andri Dwi Apriyanto. 2020. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Guepedia.
- Munthe, Ashiong P 2015. Pentingnya Evaluasi Program di Institut Pendidikan: Sebuah Pengantar, Tujuan, dan Manfaat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 5 No 2.
- Nugroho, Irham. 2016. Positivme Auguste Comte: Analisa Epistimologi dan Nilai Etisnya Terhadap Sains. *Jurnal Studi Islam*. Vol XI No.2.
- Poedjiadi, Anna. 2007. *Sains Teknologi Masyarakat Metode Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Pramono, Joko. 2019. *Otomatisasi Tata Kelola Humas & Keprotokolan*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purnama, Heri. 2017. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmat, Diding. 2017. Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan, *Jurnal Unifikasi*, Vol 4 No 1.
- Septiarini, Hesti. 2017. *Implementasi Program Pembiasaan Religius pada Siswa di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuwaluh*. Purwokerto: IAIN Purwokerto Press.
- Setyowati, Sri. 2016. *Sejarah Kebijakan di Berbagai Negara*. Sidoarjo: Zifatama.
- Sopandi, Daden & Andina Sopandi. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Depublish Publisher.
- Subakti, Hani dkk. 2022. *Perencanaan Pendidikan Islam*. Bandung:Media Sains Indonesia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. 2021. *Monograf Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Sidoarjo: Insan Cendekia Mandiri.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Endah. Wawancara Mengenai Kebijakan Program Sains Purwokerto 22 Februari 2023.
- Suswandari, Meidawati. 2021. *Bunga Rampai Pendidikan Perspektif Inovasi dan Kebijakan*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Wardani, Agustin Krisna dkk, *Pengantar Bioteknologi*. Malang: UB Press.
- Yahya, M. Slamet. 2019. *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*. Purwokerto: STAIN Press.
- Yusa, Made Marthana.2016. *Sinergi Sains, Teknologi dan Seni dalam Proses Berkarya Kreatif di Dunia Teknologi Inforasi*. Denpasar: STMIK STIKOM INDONESIA.

- Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.
- Zulfis. 2019. *Sains dan Agama Dialog Epistemologi Nidhal Goessoum dan Kevin Wilber*. Jakarta: Sakata Cendekia.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara

A. Instrumen wawancara dengan kepala sekolah

1. Apa yang menjadi latar belakang SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menerapkan kebijakan program sains?

Jawab: Yang menjadi latar belakang smp menerapkan program sains yang pertama karena ilmu pengetahuan atau sains sangat dibutuhkan oleh siapapun apalagi siswa dijejang smp kalo dari segi mata pelajaran lebih cenderung ke IPA dipelajari secara mendetail sains dibutuhkan disetiap kegiatan, setiap kehidupan dan apalagi untuk masa yang akan mendatang.

2. Bagaimana pendapat ibu mengenai kebijakan program sains yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

Jawab: Kebijakan program sains sudah mulai berjalan sejauh ini berjalan lancar karena sains ini sangat mendukung kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah meskipun ada kendala sedikit namun masih bisa diatasi.

3. Bagaimana perencanaan kebijakan dalam pelaksanaan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

Jawab: Perencanaan tidak terlepas dari memahami lingkungan siswanya bagaimana guru guru dan bagaimana kita menerapkan kebijakan sekolah dilakukan rapat guru dan karyawan menyampaikan programnya bagaimana setelah ada persetujuan lalu diterapkan programnya ditetpkan penanggungjawab dari program lalu direncanakan dalam bentuk tertulis setelah itu program dilaksanakan.

4. Apa saja sarana prasarana yang diberikan pihak sekolah untuk menunjang terlaksananya program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

Jawab: Sarana prasarana yang diberikan sekolah ada lab IPA yang menjadi standar yang indoor ruangan sudah lengkap alatnya namun terkendala kadang ada kerusakan. Lalu belajar dari media alam yang ada di sekitar SMP.

5. Bagaimana pengawasan dalam pelaksanaan kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

Jawab: Pengawasan dalam pelaksanaan kebijakan sains dalam pelaksanaanya dalam satu bulan dievaluasi kepada guru yang bersangkutan kendalanya apa setiap pagi juga ada breaving untuk koordinasi setiap hari kegiatannya mau

apa ketika guru ada kendala dikoordinasikan lalu dikomunikasikan dan dicari solusi bersama.

6. Adakah kendala yang dialami sekolah dalam mengembangkan program sains?

Jawab: Kendala yang dialami alat alat ada yang rusak dengan cara diganti yang baru menumbuhkan minat siswa untuk pembelajaran sains walaupun pada saat pertama sebelum menjadi siswa dites untuk memilih program yang akan dipilih karena kadang ada yang terbawa bawa oleh temen.

7. Bagaimana partisipasi siswa pada saat melaksanakan program sains?

Jawab: Partisipasi siswa secara umum bagus aktif, tetapi ada ketertarikan dengan materi-materi tertentu dan ada yang tidak dan masih bisa diatasi oleh guru agar anak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan.

8. Apakah selalu diadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan pendidikan program sains?

Jawab: Evaluasi diadakan jelas ada komunikasi antara guru sains dengan kepala sekolah untuk melihat adakah hal hal yang kurang tepat atau tidak cocok dan kurang pas lalu akan di evaluasi setiap ada kendala . setiap satu semester ada evaluasi juga untuk memantau perkembangan dari perencanaan program tersebut.

9. Bagaimana proses evaluasi tersebut?

Jawab: Proses evaluasi berawal dari perencanaan bagaimana lalu pelaksanaannya bagaimana sesuai tidak dengan perencanaan yang telah dibuat kalau tidak sesuai maka akan dicari kekurangannya apa kalau tidak pas ya sudah jangan dipakai lagi ganti dengan yang baru yang lebih efektif dan mudah.

10. Apakah kebijakan program sains sesuai dengan harapan bapak?

Jawab: Sudah sesuai dengan kurikulum SMP yang ada

B. Instrumen wawancara dengan waka kurikulum

1. Kebijakan program sains seperti apa yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

Jawab: Satu minggu 9 jam pelajaran materi ipa diperbanyak di kelas sains,ada ipa biasa, ipa praktikum dan ipa proyek. Materi ipa biasa materi yang biasa pada umumnya ipa praktikum lebih ke prakteknya. Kalo ipa

projek hanya dikhususkan untuk kelas tujuh ada kegiatan tambahan materi projek.

2. Bagaimana perencanaan dalam merumuskan pengembangan kurikulum program sains?

Jawab: Perencanaan pengembangan kurikulum di bicarakan dengan guru-guru lain apa si bedanya dengan program kelas biasa dan hasilnya ditentukan kelas unggulan sains ipanya lebih ditonjolkan supaya bisa untuk mengikuti kegiatan lomba misal olimpiade dan karena ada hubungan kerjasama dengan UMP prodi biologi.

3. Bentuk kebijakan apa yang dipakai dalam pengembangan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

Jawab: Bentuk kebijakan dirapatkan dibuat rincian lalu dimusyawarahkan.

4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

Jawab: Yang terlibat dalam pelaksanaan program sains semua guru dan yang lebih inti guru IPA yang lain hanya membantu.

5. Ada berapa pengajar program sains?

Jawab: Pengajar sains ada dua kelas tujuh dan delapan saja kelas sembilan belum

6. Apa target yang ingin dicapai dengan adanya kebijakan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

Jawab: Target yang ingin dicapai agar bisa mengikuti kegiatan lomba dan lebih paham terkait IPA menumbuhkan bakat dan minat siswa

7. Bagaimana pelaksanaan program sains?

Jawab: Pelaksanaan program terjadwal di pelajaran yang dibuat oleh sekolah

8. Materi apa saja yang diberikan?

Jawab: Materi yang diberikan sesuai dengan jenjang kelasnya masing-masing

9. Apa model belajar siswa kelompok/individu?

Jawab: Model belajar siswa tergantung guru dan materi ketika masuk kedalam materi yang harus individu ya individu ketika materi yang ada diharuskan kelompok untuk saling bertukar pikiran antar siswa lain. Kalo kelas praktik lebih sering ke kelompok karena keterbatasan alat menyesuaikan materi yang telah dibuat

10. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan pendidikan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

Jawab: Faktor yang mendukung program sains dari siswanya, sarana dan prasarana. Dari siswanya kalo lagi ngga mood kan itu setiap hari gimana cara gurunya membangkitkan siswa supaya mood pelajaran ipa fokus dengan pembelajaran yang variatif dari guru juga harus bisa lebih mengembangkan diri agar dapat menerapkan praktik keanak anak sesuai dengan jenjangnya

11. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kebijakan kurikulum program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

Jawab: Faktor penghambat sarpras yang masih kurang sehingga kalo pada saat materi ipa praktik masih dilakukan secara berkelompok dan siswa ketika lagi tidak mood

12. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap program sains kepada guru mengajar maupun peserta didik?

Jawab: Evaluasi belum banyak kerjasama komunikasi dengan pihak lain yang sesuai dengan jurusan ipa agar siswa lebih mengenal ipa secara lebih detail.

C. Instrumen wawancara dengan Guru Sains

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kurikulum sains di SMP

Jawab: Perencanaan pertama rapat dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum, dan waka lainnya dirumuskan menjadi satu programnya apa saja lalu disosialisasikan terlebih dahulu kepada wali murid lalu disampaikan programnya lalu dirumuskan dalam jadwal, perangkat dsb lalu dipromosikan terlebih dahulu kepada calon siswa lalu baru pelaksanaan baru 2 tahun ini

2. Apa tujuan diadakannya kebijakan program sains?

Jawab: Tujuan diadakannya program sains diantaranya ada kelas unggulan sains siswa lebih mendalami dan lebih menguasai materi-materi sains siswa dapat mengatasi atau menjawab dan menyelesaikan permasalahan tentang pembelajaran sains siswa diharapkan mampu menjuarai atau bisa mengikuti perlombaan dalam bidang sains

3. Dalam proses perencanaan pelaksanaan program sains apakah ada kendala?

Jawab: Proses perencanaan sela ini belum ada kendala semua berjalan lancar tetapi ada satu yang belum terlaksana yang rencananya dari sekolah akan

berkunjung ke laboratorium biologi UMP tetapi sampai sekarang belum terlaksana.

4. Jika ada bagaimana cara yang dilakukan ibu untuk mengatasinya?

Jawab: Dari sekolah berusaha segera melaksanakan perencanaan tersebut dengan berkoordinasi dengan pihak UMP

5. Bagaimana teknik pelaksanaan program sains?

Jawab: Teknik pelaksanaan program sains bahwa jam pelajaran sains dikelas sains lebih banyak ada 8 jam pelajaran dan satu proyek selama satu minggu ada 9 JP, 9 JP ini diharapkan siswa yang masuk ke program sains dapat lebih menguasai tentang materi yang disampaikan.

6. Materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik?

Jawab: Materi yang disampaikan materi yang sesuai dengan tertera dalam kurikulum dimana lebih ditekankan kepada praktik dan pendalaman materi menggunakan RPP

7. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran sains?

Jawab: Metode ada praktik, proyek dan ada produk yang dihasilkan.

8. Bagaimana proses penilaiannya?

Jawab: Proses penilaiannya ada assesment sumatip/asesman harian, tengah semester dan akhir semester

9. Bagaimana hasil dengan diadakannya kebijakan program sains?

Jawab: Hasil diadakannya kebijakan program sains ini cukup baik siswa yang masuk ke program sains lebih mendalami dan menguasai bidang sains dibandingkan siswa diprogram lain.

D. Instrumen wawancara dengan Peserta Didik

1. Sebagai siswa bagaimana tanggapan kalian terhadap penerapan program sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

Jawab: program sains di smp seru bisa membuat saya lebih dalam mempelajari tentang sains, asik jadi menambah ilmu

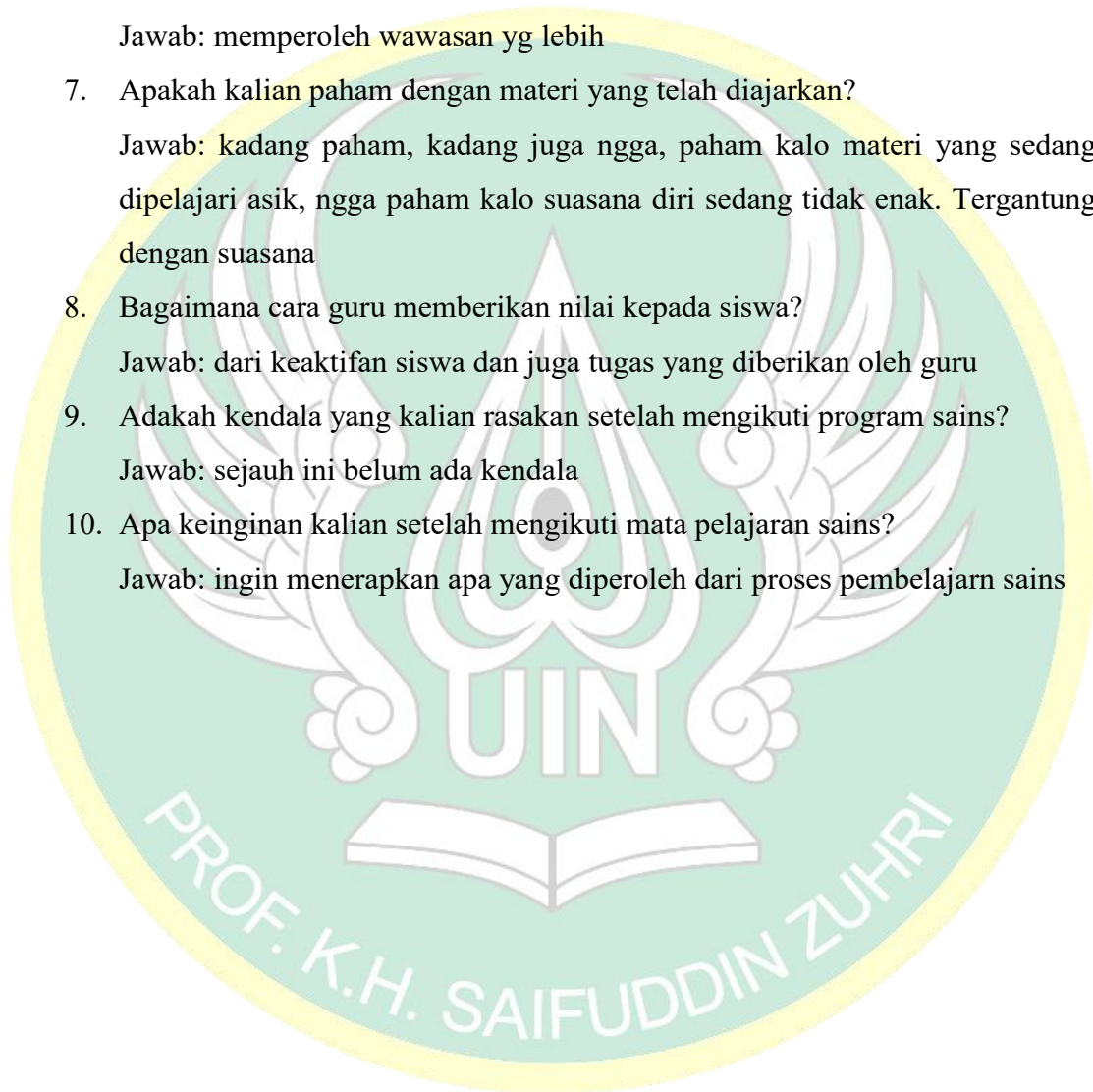
2. Bagaimana perasaanmu ketika mau pembelajaran sains?

Jawab: senang, gembira karena pembelajarannya tidak hanya dilakukan dikelas saja tetapi bisa diluar kelas.

3. Bagaimana cara guru dalam memberikan pembelajaran dikelas maupun di kelas?

Jawab: guru memberikan pelajaran dengan jelas sehingga dapat dipahami

4. Bagaimana proses pembelajarannya apakah menyenangkan, kenapa?
Jawab: senang
5. Apakah kalian suka dengan adanya pembelajaran program sains? kenapa?
Jawab: suka, karena dengan adanya program sains siswa dilatih untuk bereksperimen dan lebih mengetahui dan menambah lebih dalam lagi tentang ipa dan sains
6. Apa saja yang diperoleh setelah mengikuti program sains ?
Jawab: memperoleh wawasan yg lebih
7. Apakah kalian paham dengan materi yang telah diajarkan?
Jawab: kadang paham, kadang juga ngga, paham kalo materi yang sedang dipelajari asik, ngga paham kalo suasana diri sedang tidak enak. Tergantung dengan suasana
8. Bagaimana cara guru memberikan nilai kepada siswa?
Jawab: dari keaktifan siswa dan juga tugas yang diberikan oleh guru
9. Adakah kendala yang kalian rasakan setelah mengikuti program sains?
Jawab: sejauh ini belum ada kendala
10. Apa keinginan kalian setelah mengikuti mata pelajaran sains?
Jawab: ingin menerapkan apa yang diperoleh dari proses pembelajarn sains



Lampiran 2. Pedoman Observasi Implementasi Kebijakan Program Sains bagi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Guru memberi penjelasan materi dengan baik tentang program sains	✓	
2.	Siswa memahami materi yang telah diberikan oleh guru	✓	
3.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung	✓	
4.	Guru memiliki RPP pembelajaran program Sains	✓	
5.	Siswa memperhatikan pembelajaran dengan baik	✓	
6.	Siswa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran program sains	✓	
7.	Siswa memiliki kendala dalam mengikuti kegiatan pembelajaran program sains	✓	
8.	Guru memberikan tugas kepada siswa	✓	
9.	Siswa mendapatkan nilai dari tugas yang diberikan oleh guru	✓	
10.	Guru memberikan apresiasi jika siswa mendapatkan nilai tinggi	✓	
11.	Jika siswa belum memahami materi maka guru akan menjelaskan ulang	✓	
12.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat	✓	
13.	Guru menggunakan menggunakan media untuk mendukung jalannya pembelajaran program sains	✓	
14.	Proses pembelajaran dapat diterima oleh siswa	✓	

Lampiran 3. Rekap Data Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

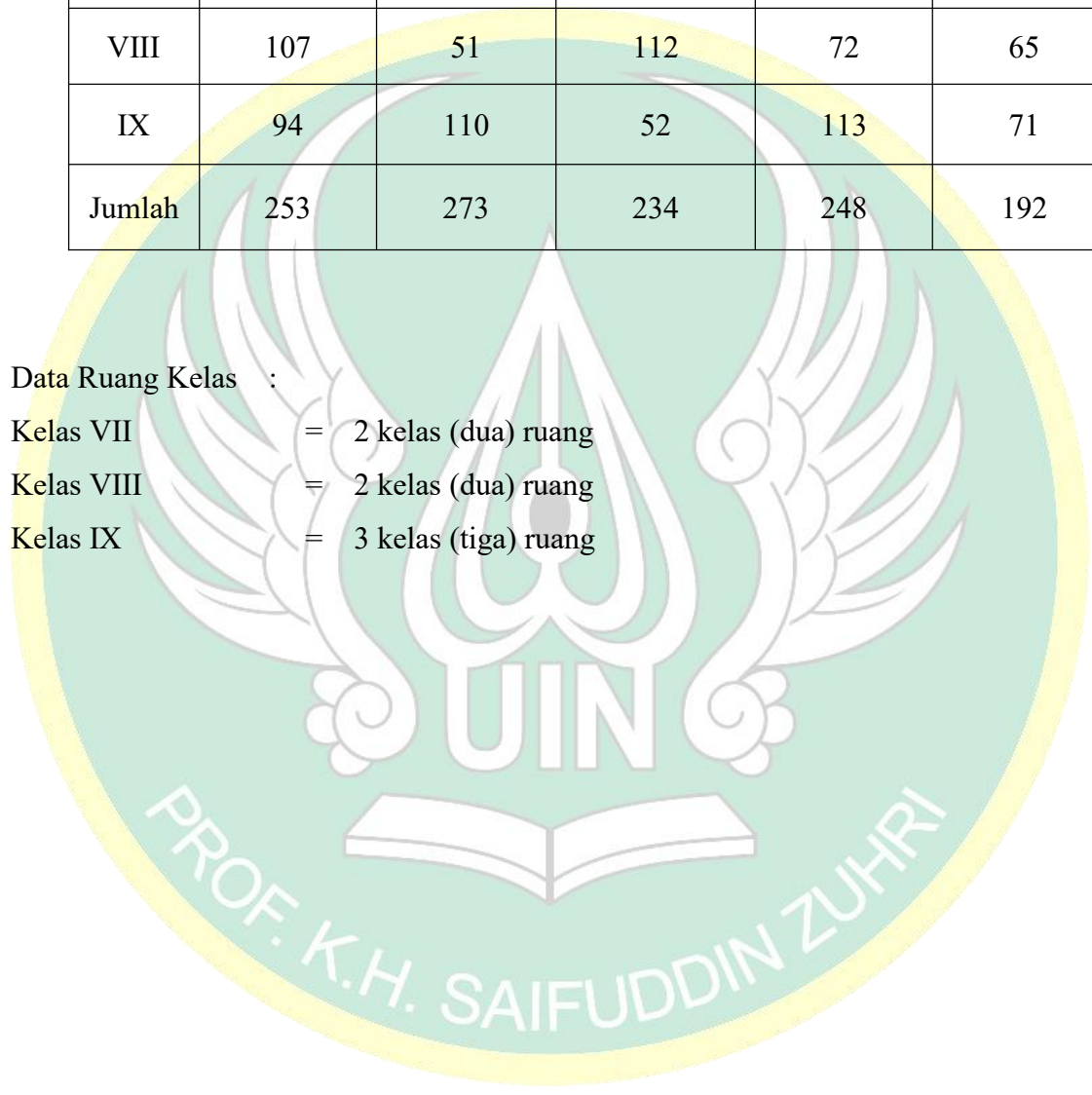
Kelas	Jumlah Siswa per Tahun Pelajaran				
	2018/2019	2019/2020	2020 / 2021	2021/2022	2022/2023
VII	52	112	70	63	55
VIII	107	51	112	72	65
IX	94	110	52	113	71
Jumlah	253	273	234	248	192

Data Ruang Kelas :

Kelas VII = 2 kelas (dua) ruang

Kelas VIII = 2 kelas (dua) ruang

Kelas IX = 3 kelas (tiga) ruang

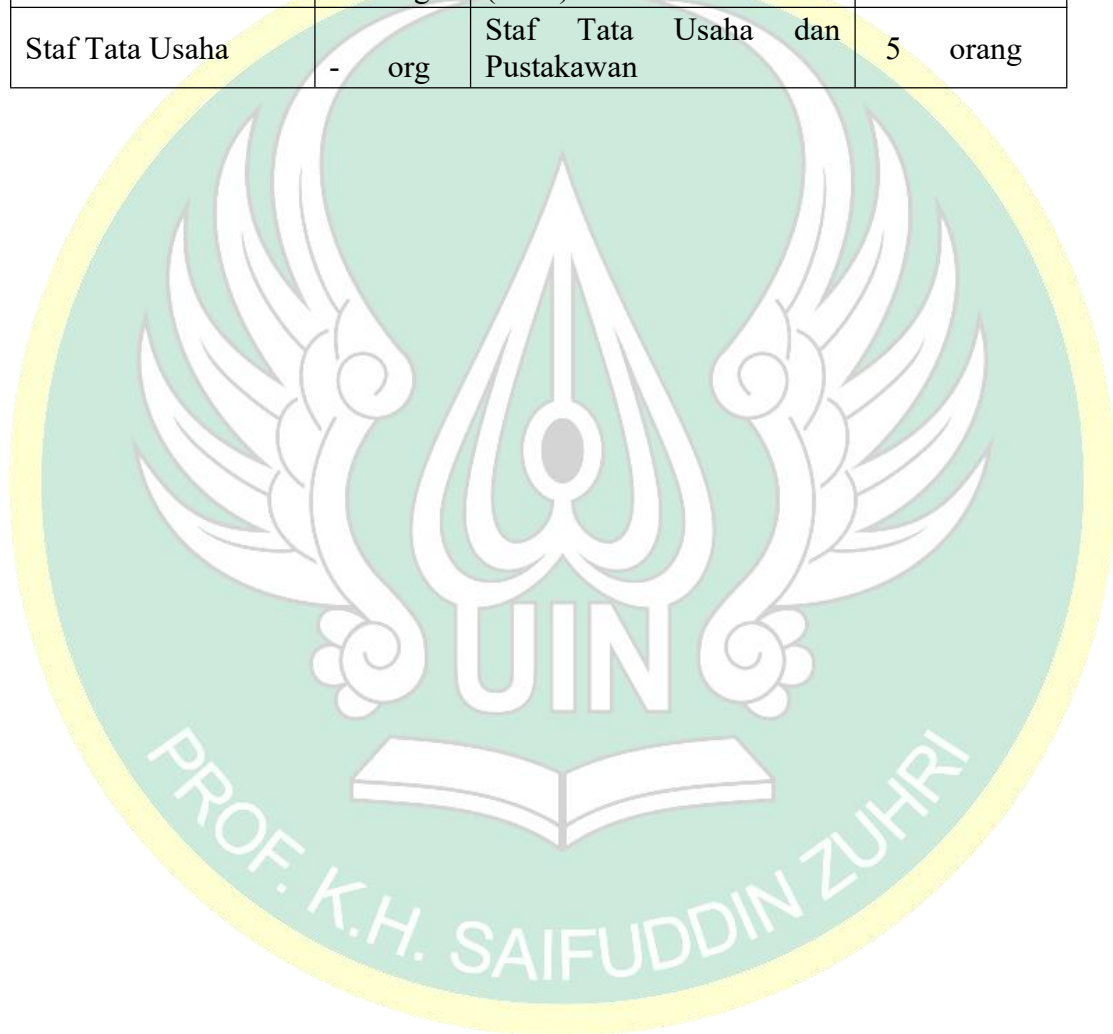


Lampiran 4. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

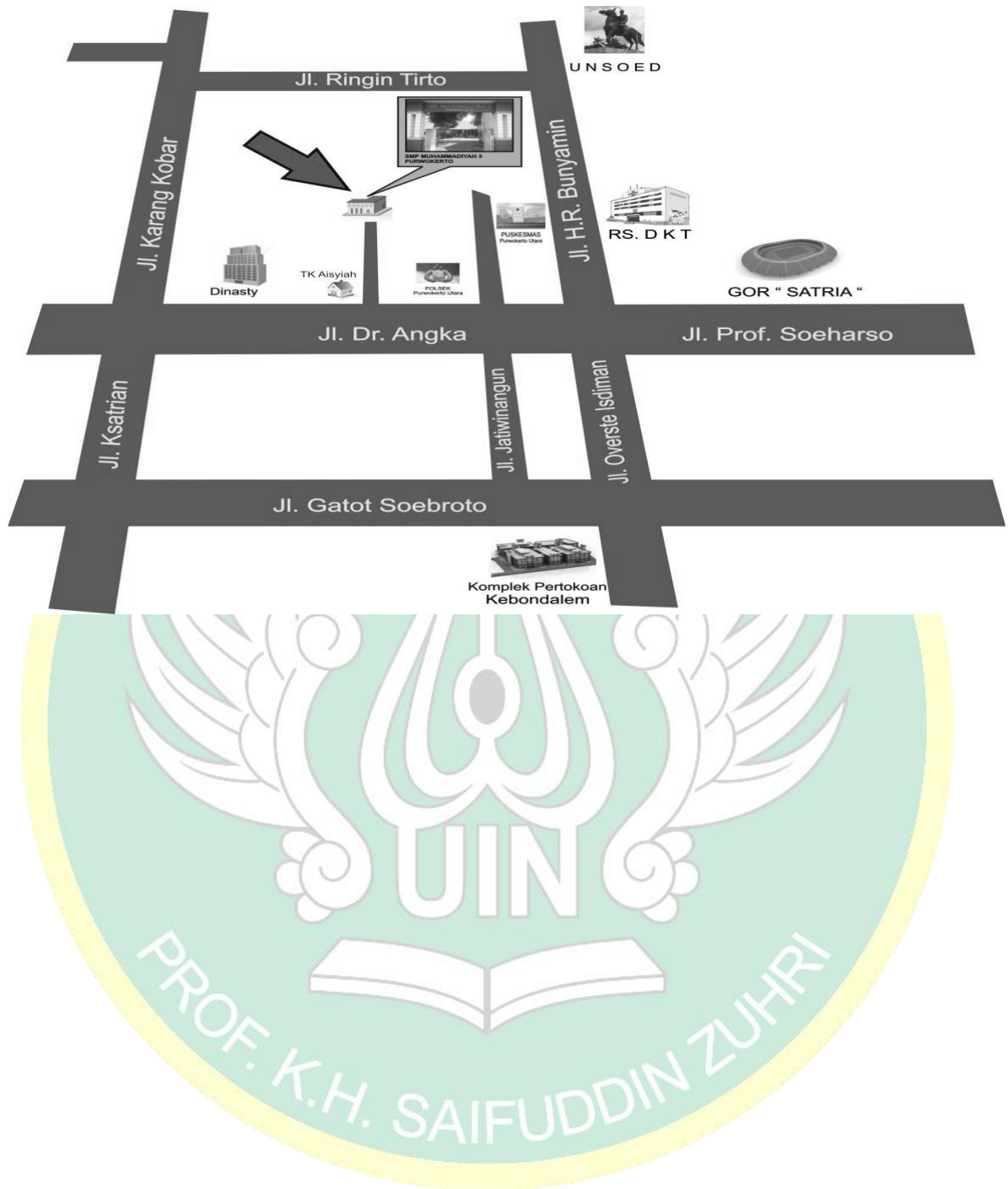
No.	Nama	Jabatan
1.	Endah Susanti, S.Pd.Bio, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Apri Restiana Deri, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah
3.	Nartim, S.Pd.	Komite Sekolah
4.	Adi Priyo	Koordinator Tata Usaha & standar tendik
5.	Mukhlas H	Staff Tata Usaha & Standar Pembiayaan
6.	Aniq Y W, S.E	Staff Tata Usaha & standar Pembiayaan
7.	Isfida T, A.Md.	Staff Tata Usaha & standar tendik
8.	Sujito	Staff Tata Usaha
9.	Fitri P, S.Pd.	Standar Kelulusan & Wali Kelas
10.	Teguh W, M.Pd.	Standar Kelulusan
11.	Mia T D, S.Pd.	Standar Kelulusan
12.	Farida U N, S.Pd.	Standar isi
13.	Ella F, S.Pd.	Standar Isi & Wali Kelas
14.	Jamillah S F, S.Pd.	Standar Pengelolaan & Wali Kelas
15.	Syahida C, S.Pd.	Standar Pengelolaan
16.	Iga P, S.Pd.	Standar Proses & Wali Kelas
17.	Novi A, S.Pd.	Standar Proses
18.	Dra. Eko S	Standar Saprasi & Wali Kelas
19.	Daryono, S.Pd.	Standar Saprasi
20.	Arianti D F, S.Pd.	Standar Saprasi & Wali Kelas
21.	Titi S, S.Pd.	Standar Penilaian & Wali kelas
22.	Rijalul S, S.Pd.	Standar Penilaian & Wali Kelas
23.	Frisca P A, S.P.d	Wali Kelas
24.	Faridha U N, S.Pd	Wali Kelas

Lampiran 5. Data Guru SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Jmlh Guru dan Staf	SMP Negeri	Jmlh Guru dan Staf	SMP Swasta
Guru Tetap (PNS)	- org	Guru Tetap Yayasan	6 orang
Guru Kontrak	- org	Guru Kontrak (GTT)	11 orang
Guru Honorer Sekolah	- org	Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	- orang
Staf Tata Usaha	- org	Staf Tata Usaha dan Pustakawan	5 orang



Lampiran 6. Peta Lokasi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto



Lampiran 7. Data Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

No.	Ruang	Ada			Tidak Ada	Rasio dg jmlh siswa	
		Jml	Baik	Rusak		sesuai	tdk sesuai
1.	Kepala Sekolah	1	1	-	-	-	1
2.	Wakil Kepala Sekolah	-	-	-	v	-	-
3.	Pertemuan Staf	-	-	-	v	-	-
4.	Guru	1	1	-	-	1	-
5.	Tata Usaha	1	1	-	-	-	1
6.	Belajar / Kelas	12	10	2	-	11	1
7.	Lab. IPA	1	1	-	-	1	-
8.	Lab. Komputer	1	1	-	-	-	1
9.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	1
10.	Multimedia	-	-	-	-	-	-
11.	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
12.	BK / Konsultasi	1	1	-	-	-	1
13.	UKS	1	1	-	-	-	1
14.	Koprasi	1	1	-	-	-	1
15.	Mushola	1	1	-	-	1	-
16.	Gedung Serba Guna	-	-	-	-	-	-
17.	Gudang	2	-	1	-	-	1
18.	Kantin Sekolah	2	-	1	-	-	1
19.	Toilet / KM Mandi / WC	7	4	3	-	-	1
20.	Kamar Ganti	1	-	1	-	-	1
21.	Halaman Sekolah	1	1	-	-	1	-
22.	Rumah Dinas / Dapur	1	-	1	-	-	1

Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara





Lampiran 9. Hasil Belajar Peserta Didik

Nama: LUTHFI ZAKIYAH
 NIM/ID: 411812109073657
 Nama Sekolah: SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
 Alamat: J. Dr. Angga No. 78 Purwokerto

Kelas: KELAS VII B
 Fase: D
 Semester: 1
 Tahun Pelajaran: 2022/2023

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	87	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil di kelompok, mampu mengorganisir, melaksanakan, dan menilai, mampu mengaitkan konsep bahasah dengan surat, dan mendeskripsikan, mampu memahami sejarah singkat budi umiyah.
2	Pendidikan Pancasila	86	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu memahami sejarah kelahiran Pancasila, mampu menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mampu memahami pengertian, makna, dan fungsi norma, mampu menjelaskan proses pembentukan dan pengesahan UUD 1945, mampu memahami dan mengartikan wilayah negara RI, mampu menjelaskan pembentukan Indonesia sebagai negara kesatuan.
3	Bahasa Indonesia	79	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu menganalisis unsur-unsur puisi rakyat dan cerita lisan, mampu menyusun teks prosedur, Perlu peningkatan dalam hal mampu memisah informasi dalam teks prosedur.
4	Matematika (Umum)	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan operasi bilangan bulat, mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bilangan pecahan, mampu memahami penyederhanaan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bentuk aljabar, mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung aljabar, mampu menyelesaikan persamaan linear satu variabel (PLSV), mampu menyelesaikan bentuk pertidaksamaan linear satu variabel (PLSV), mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai, mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan berbalik nilai.
5	Bahasa Inggris	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu mengidentifikasi dan merespon ungkapan sapaan dan pamitan, mampu menyusun teks lisan untuk memaparkan dan menyatakan jati diri, mampu menyatakan dan menanyakan nama waktu dalam bentuk angka.
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu menjelaskan penguapan dan membaca skala dengan benar, mampu mendeskripsikan perbedaan keadaan partikel dalam zat padat, cair dan gas, mampu membedakan pengertian suhu dan kalor, mampu menjelaskan perbedaan pengertian posisi, jarak dan perpindahan.
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial, mampu memahami hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat beraktivitas, mampu mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi, Perlu peningkatan dalam hal mampu mengidentifikasi potensi sumber daya alam.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	81	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Mampu menjelaskan dan mempraktikkan permainan sepak bola, Mampu menjelaskan dan mempraktikkan permainan bola kecil (voli), Mampu menjelaskan dan mempraktikkan atletik nomor lari jarak pendek.
9	Seni Rupa	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu membuat komposisi Alam Benda, mampu menemukan Pola geometris pada benda di sekitar, mampu mengenal dasar tipografi, Perlu peningkatan dalam hal mampu mengaplikasikan tipografi.

Nama: LUTHFI ZAKIYAH
 NIM/ID: 411812109073657
 Nama Sekolah: SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
 Alamat: J. Dr. Angga No. 78 Purwokerto

Kelas: KELAS VII B
 Fase: D
 Semester: 1
 Tahun Pelajaran: 2022/2023

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
10	Informatika	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu memahami alur kerja informasi dan keterampilan generik untuk memahami alur kerja informasi dan keterampilan generik untuk memahami alur kerja informasi yang berkaitan dengan komputer, mampu memahami konsep yang berkaitan dengan komputer, dan kodifikasi data, Mampu memahami internet dan jaringan lokal dengan kabel dan wireless.
11	Muatan Lokal Bahasa Daerah	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu memahami dan mengaitkan isi teks narasi tentang peristiwa atau kejadian, mampu memahami dan memahami tanggapan isi teks pengantar Smp wadahnya pokok pengantar, mampu memahami, menceritakan isi teks cerita rakyat.

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat	Keterangan
1			
2			

Dakat : 3 hari
 Izin : 0 hari
 Tanpa Keterangan : 0 hari

Catatan Wali Kelas
 Luthfi, kamu memiliki karakter Profil Pelajar Pancasila yang baik, Kompetensi aspek pengetahuan dan keterampilan sudah tercapai dengan baik. Tingkatkan, kemudian pertahankan prestasinya.

Mengetahui Orang Tua/Wali,

Purwokerto, 16 Desember 2022.
 Wali Kelas,
 Eka Fatmala, S.Pd.
 NIP.

Mengetahui Kepala Sekolah
 Sugeng S.A., M.Pd.
 NIP.

Nama Sekolah: SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
 Alamat: J. Dr. Angga No. 78 Purwokerto
 Nomor Induk : 80324
 Nomor : 411812109073657

Kelas: VII B
 Semester: 1
 Tahun Pelajaran: 2022/2023

REPORT CIRI KHUSUS

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75

No	Mata Pelajaran	Nilai	Pengetahuan		Keterampilan	
			Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
1	Agidah / Akhlaq	86	B	B	90	A
2	Al-Qur'an / Hadits	86	B	B	87	B
3	ibadah	87	B	B	86	B
4	Tarikh	86	B	B	87	B
5	Bahasa Arab	86	B	B	85	B
6	Kamuhammadiyah	80	B	B	85	B
7	Program	86	B	B	87	B

Mengetahui Orang Tua/Wali,

Purwokerto, 16 Desember 2022.
 Wali Kelas,
 Eka Fatmala, S.Pd.
 NIP.

Mengetahui Kepala Sekolah
 H. Sugeng S.A., M.Pd.
 NIP.

Nama Sekolah: SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
 Alamat: J. Dr. Angga No. 78 Purwokerto
 Nomor Induk : 80324
 Nomor : 411812109073657

Kelas: KELAS VII B
 Fase: D
 Semester: 1
 Tahun Pelajaran: 2022/2023

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil di kelompok, mampu mengorganisir, melaksanakan, dan menilai, mampu mengaitkan konsep bahasah dengan surat, dan mendeskripsikan, mampu memahami sejarah singkat budi umiyah.
2	Pendidikan Pancasila	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu memahami sejarah kelahiran Pancasila, mampu menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mampu memahami pengertian, makna, dan fungsi norma, mampu menjelaskan proses pembentukan dan pengesahan UUD 1945, mampu memahami dan mengartikan wilayah negara RI, mampu menjelaskan pembentukan Indonesia sebagai negara kesatuan.
3	Bahasa Indonesia	79	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu menganalisis unsur-unsur puisi rakyat dan cerita lisan, mampu menyusun teks prosedur, Perlu peningkatan dalam hal mampu memisah informasi dalam teks prosedur.
4	Matematika (Umum)	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan operasi bilangan bulat, mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bilangan pecahan, mampu memahami penyederhanaan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bentuk aljabar, mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung aljabar, mampu menyelesaikan persamaan linear satu variabel (PLSV), mampu menyelesaikan bentuk pertidaksamaan linear satu variabel (PLSV), mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai, mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan berbalik nilai.
5	Bahasa Inggris	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu mengidentifikasi dan merespon ungkapan sapaan dan pamitan, mampu menyusun teks lisan untuk memaparkan dan menyatakan jati diri, mampu menyatakan dan menanyakan nama waktu dalam bentuk angka.
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu menjelaskan penguapan dan membaca skala dengan benar, mampu mendeskripsikan perbedaan keadaan partikel dalam zat padat, cair dan gas, mampu membedakan pengertian suhu dan kalor, mampu menjelaskan perbedaan pengertian posisi, jarak dan perpindahan.
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial, mampu memahami hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat beraktivitas, mampu mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi, Perlu peningkatan dalam hal mampu mengidentifikasi potensi sumber daya alam.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi variasi & kombinasi rangkaian permainan bola besar. Perlu peningkatan dalam hal Peserta didik diharapkan mampu mempraktikkan variasi & kombinasi rangkaian gerak senam lantai.
9	Seni Rupa	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu mengidentifikasi dasar tipografi, mampu menjelaskan tipografi, mampu membuat logo.
10	Informatika	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu memahami alur kerja informasi dan keterampilan generik untuk memahami alur kerja informasi dan keterampilan generik untuk memahami alur kerja informasi yang berkaitan dengan komputer, mampu memahami konsep yang berkaitan dengan komputer, dan kodifikasi data, Mampu memahami internet dan jaringan lokal dengan kabel dan wireless.
11	Muatan Lokal Bahasa Daerah	81	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu memahami dan mengaitkan isi teks narasi tentang peristiwa atau kejadian, mampu memahami dan memahami tanggapan isi teks pengantar Smp wadahnya pokok pengantar, mampu memahami, menceritakan isi teks cerita rakyat.

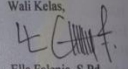
Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO Kelas : VII B
 Alamat : Jl. Dr. Angka No. 79 Purwokerto Semester : 2 (Dua)
 Nama Peserta Didik : LUTHFI ZAKIYAH Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Nomor Induk/NISN : 4118 / 1109973057

RAPORT CIRI KHUSUS


F. RAPORT CIRI KHUSUS
 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 70

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
1	Akidah / Akhlak	91	B	90	B
2	Al-Quran / Hadist	90	B	88	B
3	Ibadah	90	B	90	B
4	Tarikh	88	B	88	B
5	Bahasa Arab	89	B	88	B
6	Kemuhammadiyah	88	B	88	B

Mengetahui
 Orang Tua/Wali

Purwokerto, 23 Juni 2023
 Wali Kelas,

 Ella Falenia, S.Pd.
 NIP.

Mengetahui
 Kepala Sekolah



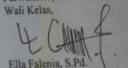
Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO Kelas : VII B
 Alamat : Jl. Dr. Angka No. 79 Purwokerto Semester : 2 (Dua)
 Nama Peserta Didik : LUTHFI ZAKIYAH Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Nomor Induk/NISN : 4118 / 1109973057

RAPORT PROGRAM SAINS


G. RAPORT PROGRAM SAINS
 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 70

No	Materi	Praktik	
		Nilai	Predikat
1	Menggunakan kunci dikotomi untuk mengklasifikasi makhluk hidup	90	B
2	Menjelaskan komponen penyusun suatu ekosistem	82	B
3	Menguraikan pengaruh manusia terhadap ekosistem	90	B
4	Mendeskripsikan akibat dari pergerakan bumi dan benda langit lain terhadap fenomena alam di bumi	86	B

Mengetahui
 Orang Tua/Wali

Purwokerto, 23 Juni 2023
 Wali Kelas,

 Ella Falenia, S.Pd.
 NIP.

Mengetahui
 Kepala Sekolah


 Ella Falenia, S.Pd., M.Pd.
 NIP.



Lampiran 10. Surat Keputusan Kepala Sekolah



NSS: 204030219135

MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl. Dr. Angka No. 79 ☎ (0281) 638773 Purwokerto ✉ 53121
smpmuhammadiyah3pwt@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
Nomor: E2/055/I03.02/SMPM3/PWT/VII/2022

TENTANG

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR /
EKSTRAKURIKULER / BIMBINGAN DAN KONSELING / TUGAS-TUGAS TAMBAHAN
SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

- Memperhatikan : 1. Keputusan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas, No. 170/III.4/D/2019 tentang Pengangkatan Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka memperlancar proses belajar dan mengajar / ekstrakurikuler / bimbingan dan konseling / tugas-tugas tambahan perlu ditetapkan pembagian tugas guru
2. Bahwa untuk melaksanakan sebagaimana tertera pada butir 1 perlu menetapkan Keputusan Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tentang Pembagian Tugas Guru dalam proses belajar dan mengajar / ekstrakurikuler / bimbingan dan konseling / tugas tambahan
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2000 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19)
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana
6. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Pembagian tugas guru dalam proses belajar dan mengajar / ekstrakurikuler / bimbingan dan konseling / tugas-tugas tambahan tersebut pada lampiran I, II, III, dan IV
2. Setiap guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah
3. Segala biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai
4. Apabila di kemudian hari ditemukan kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan evaluasi dan tindak lanjut
5. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan:
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas
Yth. Majelis Dikdasmen PDM Banyumas
Yth. Majelis Dikdasmen PCM Purwokerto Utara
Arsip



Dipindai dengan CamScanner

Purwokerto, 01 Juli 2022
Kepala Sekolah



S. Ag., M.Pd.
NIK. 690829 071 2 015

Lampiran 11. Program Unggulan Sekolah



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl. Dr. Angka No. 79 (0281) 638773 Purwokerto 53121
smpmuhammadiyah3pwt@gmail.com

NSS: 204030219135

PROGRAM UNGGULAN SEKOLAH

No	OBJEK	KELAS TAHFIDZ	KELAS SAINS	KELAS BAHASA DAN IPS
1	Relevansi dengan visi sekolah	Beriman dan Bertaqwa	Unggul dalam Prestasi	Berwawasan Lingkungan
2	Relevansi dengan misi sekolah	Melahirkan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT; berakhlak Qur'ani; cerdas, dan menjadi pelopor kemajuan zaman	Melahirkan generasi yang unggul, berakhlak Qur'ani, cerdas, dan menjadi pelopor kemajuan zaman	Melahirkan generasi yang peduli lingkungan, berakhlak Qur'ani, cerdas, dan menjadi pelopor kemajuan zaman
3	Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Beraqidah, beribadah, dan berakhlak mulia sesuai Al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari b. Hafal Al-Qur'an 3 Juz c. Insan pelopor yang cerdas, visioner, komunikatif, dan peka terhadap dinamika global d. Cakap dalam menyelesaikan permasalahan secara mandiri dan tim e. Generasi yang cinta bersedekah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Beraqidah, beribadah, dan berakhlak mulia sesuai Al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari b. Hafal Al-Qur'an Juz 30 c. Terampil dalam berpikir ilmiah, insan pelopor yang cerdas, visioner, komunikatif, dan peka terhadap dinamika global d. Cakap dalam menyelesaikan permasalahan secara mandiri dan tim e. Generasi yang cinta bersedekah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Beraqidah, beribadah, dan berakhlak mulia sesuai Al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari b. Hafal Al-Qur'an Juz 30 c. Peduli terhadap lingkungan, peka terhadap dinamika sosial lokal dan global, insan pelopor yang cerdas, visioner, dan komunikatif d. Cakap dalam menyelesaikan permasalahan secara mandiri dan tim e. Generasi yang cinta bersedekah
4	Habitiasi Kultur	<ul style="list-style-type: none"> a. Murojaah b. Tadarus c. Tahsin d. Sholat Dhuha e. Sholat Dhuhur, Ashar, dan Jum'at berjama'ah f. Pembiasaan menjadi muadzin, imam sholat, khatib sholat Jum'at, kultum ba'da dhuhur (bagi laki-laki) g. Pembiasaan keputrian (bagi perempuan) h. Pembelajaran sehari-hari dengan menekankan akhlak mulia i. Pembiasaan keterampilan abad 21 <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), <i>Creativity</i> (kreativitas), <i>Communication Skills</i> (kemampuan berkomunikasi), dan <i>Work Collaboratively</i> (kemampuan bekerja dalam tim) j. Senyum, salam, sapa (Salam Morning) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembiasaan sikap ilmiah (objektif, selalu ingin tahu, selalu bertanya, menyimpulkan sesuai fakta) b. Pembiasaan berpikir ilmiah (logis/masuk akal/empiris, berdasarkan fakta, mendasar, dan dapat dipertanggungjawabkan) c. Pembelajaran sehari-hari dengan menekankan akhlak mulia d. Pembiasaan keterampilan abad 21 <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), <i>Creativity</i> (kreativitas), <i>Communication Skills</i> (kemampuan berkomunikasi), dan <i>Work Collaboratively</i> (kemampuan bekerja dalam tim) e. Senyum, salam, sapa (Salam Morning) f. Pembiasaan berbahasa Indonesia setiap hari Senin dan Selasa. g. Pembiasaan <i>Fun English Day (FED)</i> / menggunakan bahasa Inggris setiap hari Rabu dan Kamis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembiasaan untuk mengupdate masalah-masalah sosial dan lingkungan b. Pembiasaan untuk peduli terhadap masalah-masalah sosial dan lingkungan c. Pembelajaran sehari-hari dengan menekankan akhlak mulia d. Pembiasaan keterampilan abad 21 <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), <i>Creativity</i> (kreativitas), <i>Communication Skills</i> (kemampuan berkomunikasi), dan <i>Work Collaboratively</i> (kemampuan bekerja dalam tim) e. Senyum, salam, sapa (Salam Morning) f. Pembiasaan berbahasa Indonesia setiap hari Senin dan Selasa. g. Pembiasaan <i>Fun English Day (FED)</i> / menggunakan bahasa Inggris setiap hari Rabu dan Kamis h. Pembiasaan menggunakan Bahasa Jawa setiap hari Jum'at. i. Pembiasaan gerakan pola hidup bersih dan sehat.

CS

Dipindai dengan CamScanner


No	OBJEK	KELAS TAHFIDZ	KELAS SAINS	KELAS BAHASA DAN IPS
		k. Pembiasaan berbahasa Indonesia setiap hari Senin dan Selasa. l. Pembiasaan <i>Fun English Day (FED)</i> / menggunakan bahasa Inggris setiap hari Rabu dan Kamis m. Pembiasaan menggunakan Bahasa Jawa setiap hari Jum'at. n. Pembiasaan gerakan pola hidup bersih dan sehat. o. Pembiasaan infaq Jum'at (Judika), Jum'at bersih, dan Jum'at sehat. p. Pembiasaan upacara dan apel hari Senin serta upacara hari besar Nasional.	h. Pembiasaan menggunakan Bahasa Jawa setiap hari Jum'at. i. Pembiasaan gerakan pola hidup bersih dan sehat. j. Pembiasaan infaq Jum'at (Judika), Jum'at bersih, dan Jum'at sehat. k. Pembiasaan upacara dan apel hari Senin serta upacara hari besar Nasional.	j. Pembiasaan infaq Jum'at (Judika), Jum'at bersih, dan Jum'at sehat. k. Pembiasaan upacara dan apel hari Senin serta upacara hari besar Nasional.



Lampiran 12. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
Alamat	Jl. Dr. Angka, No. 79 Purwokerto
NPSN	20301885
Desa/Kelurahan	Bancarkembar
Kecamatan/Kota	Purwokerto Utara
Kab. Kota/Negara	Banyumas
Propinsi/Luar Negeri	Jawa Tengah
Status Sekolah	Swasta
Bentuk Pendidikan	SMP
Jenjang Akreditasi	Terakreditasi A
Yayasan Penyelenggara	Yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kab. Banyumas
Tahun didirikan	1989
Tahun Beroperasi	1989
Status Tanah	Milik Sendiri/Yayasan
Surat Kepemilikan Tanah	Srtfkt Akta No.210, Surat Ukur No.353/Thn 1986
Luas Tanah	1.232 m2
Akses Internet	Telkom Astinet, Lainnya (Serat Optik)
Telepon	(0281) 638773
Email	smpmuhammadiyah3pwt@yahoo.com smpmuhammadiyah3pwt@gmail.com
Website	http://smpmuh3pwt.sch.id

Lampiran 13. Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: FTIK/ MPI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	Siti Sofiah
2. NIM	1917401029
3. Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam
4. Semester	6/Enam
5. Penasehat Akademik	H. Rahman Afandi, M.S.I
6. IPK (sementara)	3.55

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi : **“Implementasi Kebijakan Program Sains di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”**.

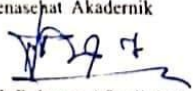
Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :


1. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
2. Dr. Nurkholis M.S.I

Purwokerto, 11 Juli 2022

Yang mengajukan,

Mengetahui:
Penasehat Akademik


H. Rahman Afandi, M.S.I
NIP :196808032005011001


Siti Sofiah
NIM: 1817406054

Diindai dengan CamScanner

Lampiran 14. Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2012/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022

19 September 2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Siti Sofiah
2. NIM : 1917401029
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Implementasi Kebijakan Program Sains bagi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
2. Tempat / Lokasi : SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 20-09-2022 s.d 04-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 15. Surat Balasan Observasi



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
TERAKREDITASI " A "
Alamat : Jl. Dr. Angka No. 79 ☎ (0281) 638773 Purwokerto ✉ 53121
smpmuhammadiyah3pwt@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : E2/050 /103.02/SMPM3/Pwt/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : SITI SOFIAH
NIM : 1917401029
Prodi / Semester : Manajemen Pendidikan Islam / 7 (Tujuh)
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan observasi Implementasi Kebijakan Program Sains bagi Peserta Didik di SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO", pada tanggal 20 September 2022 – 4 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Oktober 2022

Kepala Sekolah



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16. Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

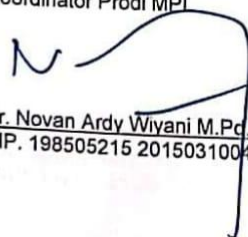
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Siti Sofiah
NIM : 1917401029
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ MPI
Tahun Akademik : 2022- 2023
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Kebijakan Program Sains Bagi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

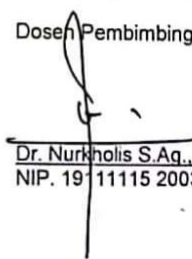
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI


Dr. Novan Ardy Wiyani M.Pd.I
NIP. 198505215 2015031004

Purwokerto, *Senin, 10 Oktober 2022*

Dosen Pembimbing


Dr. Nurkholis S.Aq., M.S.I
NIP. 1911115 2003121001



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 17. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Kebijakan Program Sains Bagi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Siti Sofiah
NIM : 1917401029
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/10/2022

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 18. Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. B-1732/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Siti Sofiah
NIM : 1917401029
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Juni 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Subarjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 19. Surat Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.008/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

02 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
Kec. Purwokerto Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Siti Sofiah
2. NIM	: 1917401029
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Kabunderan Rt 03/ Rw 01 Kec. Karanganyar Kab. Purbalingga
6. Judul	: Implementasi Kebijakan Program Sains Bagi Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: Implementasi Kebijakan Program Sains Bagi Peserta Didik
2. Tempat / Lokasi	: SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
3. Tanggal Riset	: 03-01-2023 s/d 03-03-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Pembina Program Sains
3. Waka Kurikulum

Lampiran 20. Surat Balasan Riset Individu



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. Dr. Angka No. 79 ☎ (0281) 638773 Purwokerto ✉ 53121
smpmuhammadiyah3pwt@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : E2/025 /103.02/SMPM3/Pw/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : SITI SOFIAH
NIM : 1917401029
Prodi / Semester : Manajemen Pendidikan Islam / 8 (Delapan)
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan riset individu Implementasi Kebijakan Progran Sains di SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO, pada tanggal 3 Januari 2023 s/d 3 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 4 Maret 2023



Endah Sasanti, S.Pd.Bio., M.Pd.
NIK. 190616.09.2.008



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 21. Sertifikat Bahasa Inggris

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaizu.ac.id silb.uinsaizu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
CERTIFICATE الشهادة		
B-2530 /Un.19/K.Bhs/PP.009/XII/2022		
This is to certify that		منحت إلى
Name	: SITI SOFIAH :	الاسم
Place and Date of Birth	: Purbalingga, 12 September 2001 :	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	: EPTUS :	وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test,		على أساس الكمبيوتر
organized by Language Development Unit on :	26 Desember 2022 :	التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
with obtained result as follows		مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
Listening Comprehension: 44	Structure and Written Expression: 49	Reading Comprehension: 47
فهم السموع	فهم العبارات والتركيب	فهم المقروء
Obtained Score :	467	المجموع الكلي :
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجمعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.		
		
		Purwokerto, 26 Desember 2022 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
	EPTUS English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri	IQLA Ikhilârah al-Qudrah 'alâ al-Lughah al-'Arabiyyah
		 Dr. Ade Ruswate, M. Pd.3 NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 22. Sertifikat Bahasa Arab

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsatzu.ac.id sib.uinsatzu.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا جامعة الاستاذ كيهي الحج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>CERTIFICATE الشهادة</p>		
<p>B-2531 /Un.19/K.Bhs/PP.009/XII/2022</p>		
<p>This is to certify that Name : SITI SOFIAH Place and Date of Birth : Purbalingga, 12 September 2001 Has taken : IQLA with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 26 Desember 2022 with obtained result as follows :</p>	<p>منحت إلى الاسم : محل وتاريخ الميلاد : وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p>	<p>فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء المجموع الكلي : 513</p>
<p>Obtained Score : 513</p>		
<p>The test was held in UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم اجراء الاختبار بجمعة الاستاذ كيهي الحج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكرتو.</p>		
		<p>Purwokerto, 26 Desember 2022 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>
		<p> Dr. Ade Ruswatie, M. Pd NIP. 19860704 201503 2 004</p>
<p>EPTUS English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri IQLA Iktibarat al-Qudrah 'alá al-Lughah al-'Arabiyyah</p>		



EPTUS English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

IQLA Iktibarat al-Qudrah 'alá al-Lughah al-'Arabiyyah



Lampiran 23. Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14277/20/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SITI SOFIAH
NIM : 1917401029

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	80
# Imla`	:	80
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 20 Sept 2019




ValidationCode

Lampiran 24. Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9144/I/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:


SITI SOFIAH
NIM: 1917401029


Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 12 September 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

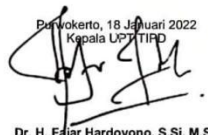
MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	84 / A-
Microsoft Excel	77 / B+
Microsoft Power Point	89 / A






Purwokerto, 18 Januari 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

 Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 25. Sertifikat PKL



Lampiran 26. Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0184/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SITI SOFIAH**
NIM : **1917401029**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (88)**.



Certificate Validation

Lampiran 27. Kartu Tanda Mahasiswa



KARTU TANDA MAHASISWA

1. Kartu tanda mahasiswa ini berlaku selama yang bersangkutan tercatat sebagai mahasiswa IAIN Purwokerto
2. Kartu Mahasiswa ini harus dibawa pada waktu mengikuti kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan menggunakan fasilitas lainnya dilingkungan IAIN Purwokerto
3. Bila kartu ini hilang atau rusak dikenakan biaya pengganti

Purwokerto, 21 Oktober 2020
Rektor

H. Moh. Roqib, M.Ag
NIP.19680816 199403 1 004

Lampiran 28. Transkrip Nilai



TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : SITI SOFIAH
 NIM : 1917401029
 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	1	INS 003	Fiqh	2	B+	3.3	6.6
2	1	INS 004	Akhlak Dan Tasawuf	2	A	4.0	8.0
3	1	INS 005	Ulumul Qur'An	2	B-	2.6	5.2
4	1	INS 006	Ulumul Hadits	2	B	3.0	6.0
5	1	INS 010	Filsafat Ilmu	2	A	4.0	8.0
6	1	INS 011	Logika	2	B+	3.3	6.6
7	1	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	B	3.0	6.0
8	1	INS 015	Basic English	2	B-	2.6	5.2
9	1	INS 017	Al' Arabiyyah Al Asaasiyyah	2	B	3.0	6.0
10	1	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	B+	3.3	9.9
11	1	INS 020	BTA dan PPI	0	A-	3.6	0.0
12	2	INS 021	Aplikasi Komputer	0	B	3.0	0.0
13	2	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
14	2	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2	A	4.0	8.0
15	2	INS 018	Al Arabiyyah At Tathbiqiyah	2	B+	3.3	6.6
16	2	INS 016	English for Academic Purposes	2	A	4.0	8.0
17	2	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A	4.0	8.0
18	2	INS 002	Ilmu Kalam	2	A-	3.6	7.2
19	2	INS 007	Islamic Building	2	A-	3.6	7.2
20	2	INS 008	Ushul Fiqh	2	A-	3.6	7.2
21	2	INS 014	Bahasa Indonesia	2	A	4.0	8.0
22	2	INS 009	Filsafat Islam	2	A-	3.6	7.2
23	3	MPI 006	Dasar-Dasar Manajemen	2	A	4.0	8.0
24	3	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2	B+	3.3	6.6
25	3	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	A-	3.6	7.2
26	3	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
27	3	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
28	3	MPI 043	Administrasi Perkantoran	2	A-	3.6	7.2
29	3	MPI 015	Desain Pembelajaran	2	B+	3.3	6.6
30	3	MPI 010	Kepemimpinan Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
31	3	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
32	3	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	B+	3.3	6.6
33	4	MPI 003	Pemikiran Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
34	4	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2	A	4.0	8.0
35	4	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	B	3.0	6.0
36	4	TIK 007	Pendidikan Global	2	A-	3.6	7.2
37	4	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
38	4	MPI P40	Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural	2	A	4.0	8.0
39	4	MPI 106	Sistem Penjaminan Mutu Lembaga Pend.	2	A-	3.6	7.2
40	4	MPI 107	Komunikasi Organisasi	2	A-	3.6	7.2
41	4	MPI 108	Budaya, Etika dan Perilaku Organisasi	2	A-	3.6	7.2
42	4	MPI 021	Manajemen Bakat Minat dan Prestasi Belajar	2	B+	3.3	6.6
43	4	MPI P45	Pendidikan Karakter	2			
44	4	MPI 018	Psikologi Kepribadian	2			
45	5	MPI 025	Total Quality Manajemen dalam Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
46	5	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	B	3.0	6.0
47	5	TIK 019	Statistika Pendidikan	2	B	3.0	6.0
48	5	MPI P46	Pendidikan Anti Korupsi	2			
49	5	MPI P41	Manajemen Sarana dan Prasarana	2	B+	3.3	6.6
50	5	MPI 009	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	2	B	3.0	6.0

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	5	MPI 040	Manajemen BSM	2	B+	3.3	6.6
52	5	MPI 012	Manajemen Biaya Pendidikan	2	A	4.0	8.0
53	5	MPI 023	Manajemen Evaluasi Program Pendidikan	2	B+	3.3	6.6
54	5	MPI 005	Manajemen Kelas	2	A	4.0	8.0
55	5	MPI 032	Komunikasi Keluarga	2			
56	5	MPI 011	Manajemen Kurikulum	2	A	4.0	8.0
57	6	MPI 034	Manajemen Pesantren dan Madrasah Diniyah	2	A	4.0	8.0
58	6	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
59	6	MPI P47	Pendidikan Berbasis Gender	2			
60	6	MPI 022	Manajemen Sumber Belajar	2			
61	6	MPI 031	Edupreneurship	2	A-	3.6	7.2
62	6	MPI 131	Magang Ketatausahaan	1	A	4.0	4.0
63	6	MPI 004	Aplikasi Statistika Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
64	6	MPI 119	Manajemen Pemasaran Pendidikan	2	A	4.0	8.0
65	6	MPI 120	Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah	2	C+	2.3	4.6
66	6	MPI 013	Manajemen Sistem Informasi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
67	6	MPI 129	Praktikum 1 KPRS	1	A	4.0	4.0
68	6	MPI 007	Analisis Kebijakan Pendidikan	2	A	4.0	8.0
69	6	MPI 008	Manajemen Strategik Pendidikan	2	A	4.0	8.0
70	7	MPI 035	Pendidikan Luar Sekolah	2	A	4.0	8.0
71	7	MPI P49	Kajian Perundang-Undangan Pendidikan	2			
72	7	MPI P48	Kajian Lembaga Pendidikan Islam Klasik dan Kontemporer	2			
73	7	MPI P44	Pendekatan Sistem Pendidikan	2			
74	7	MPI P43	Manajemen Perubahan Organisasi	2	A-	3.6	7.2
75	7	MPI 017	Bimbingan Karir	2			
76	7	MPI 132	Magang Pengembangan Bakat Minat	1	A-	3.6	3.6
77	7	MPI 130	Praktikum 2 Sistem Informasi Pendidikan	1	B	3.0	3.0
78	7	MPI 128	Seminar proposal penelitian	2	A	4.0	8.0
79	7	MPI 125	Manajemen Konflik	2	A	4.0	8.0
80	7	MPI 014	Manajemen Supervisi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
81	7	MPI 002	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	A-	3.6	7.2
82	7	MPI 109	Isu-Isu Kontemporer Manaj. Pend. Islam	2	A-	3.6	7.2
83	8	INS 019	KKN	3	A	4.0	12.0
84	8	MPI 019	Praktik Kerja Lapangan	2			
85	8	MPI 020	Skripsi	6			

Purwokerto, 10-06-2023

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.58
Predikat : Istimewa / Cumlaude

Jml MK diambil : 73
Jml SKS diambil : 140
Jml Nilai : 500.7



Mengetahui Wakil Dekan 1

Dr. SUPARJO, M.A
NIP: 19730717 199903 1 001

Lampiran 29. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1205/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI SOFIAH
NIM : 1917401029
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 14 April 2023
Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 30. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Siti Sofiah
2. NIM : 1917401029
3. Tempat/Tanggal lahir: Purbalingga, 12 September 2001
4. Alamat : Kabunderan rt 03 rw 01 Karanganyar, Purbalingga
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Saefullah
 - b. Ibu : Sarinah
7. Riwayat Pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 - 1) MI Ma'arif NU Kabunderan : Lulusan 2013
 - 2) MTs N Karanganyar : Lulusan 2016
 - 3) MA Minhajut Tholabah Bukateja : Lulusan 2019
 - 4) UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulusan 2023
 - b. Pendidikan Non Formal
 - 1) Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga
 - 2) Pondok Pesantren Modern Elfira Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Juni 2023

Penulis



Siti Sofiah
NIM. 1917401029